



No. 7815/BKI-D/SD-S1/2026

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN *LONELINESS* DENGAN PENERIMAAN DIRI
PADA LANSIA PASCA KEHILANGAN PASANGAN
DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

TRİYANA RAHMAWATI

NIM. 12140222794

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Triyana Rahmawati
Nim : 12140222794
Judul Skripsi : Hubungan Loneliness Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Pasca
Kehilangan Pasangan Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri
Tengah Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa:

Nama : Triyana Rahmawati
NIM : 12140222794
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Hubungan *Loneliness* Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Pasca Kehilangan Pasangan Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Maret 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 April 2026
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Azni, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Nurjanis, S.Ag., M.A.
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,

Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd.
NIP. 19870421 201903 1 008

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Triyana Rahmawati
 NIM : 12140222794
 Judul : Hubungan Loneliness Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Pasca Kehilangan Pasangan Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 7 November 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 November 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Rahmad, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji II

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 19620403 199703 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Triyana Rahmawati
 NIM : 12140222794
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kampar, 29 Desember 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

HUBUNGAN *LONELINESS* DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA LANSIA PASCA KEHILANGAN PASANGAN DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 April 2026
 Saya membuat pernyataan



Triyana Rahmawati
 NIM. 12140222794

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsian. **Triyana Rahmawati**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Triyana Rahmawati**) NIM. (**12140222794**) dengan judul "**Hubungan Loneliness Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Pasca Kehilangan Pasangan Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing

Nurjanis, S.Ag, M.A
 NIP. 19690927 200901 2 003

MOTTO

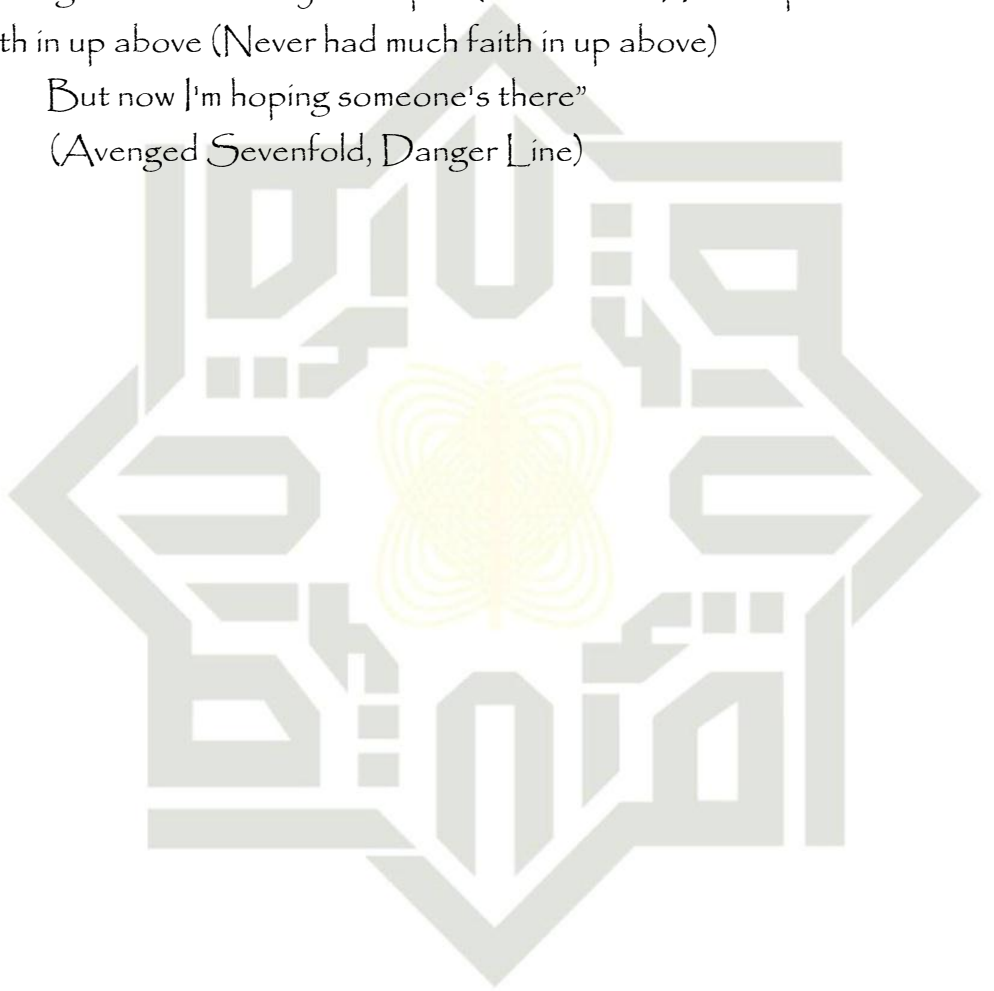
“Kalau dikabulkan berarti baik, kalau tidak berarti ada yang lebih baik”

(Al-Baqarah:216)

Now I find myself in my own blood (Never thought I'd lie in my own blood) The damage done is far beyond repair (ah-ah-ah-ah) I never put my faith in up above (Never had much faith in up above)

But now I'm hoping someone's there”

(Avenged Sevenfold, Danger Line)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Triyana Rahmawati

Nim : 12140222794

Judul : Hubungan *Loneliness* Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Pasca Kehilangan Pasangan Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Loneliness (Kesepian) sangat mempengaruhi kehidupan lansia yang kehilangan pasangan, karena kehilangan pasangan merupakan salah satu pemicu paling signifikan dari perasaan kesepian yang mendalam pada usia lanjut, perasaan tersebut bukan hanya kesedihan biasa, melainkan hilangnya koneksi emosional dan dukungan sosial yang *fundamental*. Penerimaan diri merupakan aspek kunci dalam kesejahteraan psikologis. Penerimaan diri mencakup kemampuan individu untuk mengakui dan menerima semua bagian dari diri mereka baik kekuatan maupun kelemahan tanpa syarat. Bagi lansia yang telah kehilangan pasangan, proses penerimaan diri menjadi sangat krusial. Ini melibatkan penerimaan realitas baru tanpa pasangan, menerima perasaan kesepian yang mungkin muncul, serta menemukan makna dan tujuan hidup yang baru. Kemampuan untuk menerima kenyataan ini adalah fondasi penting untuk bisa beradaptasi dan bangkit kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *Loneliness* berhubungan dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian regresi linier sederhana, data dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada 38 responden. Hasil analisis menggunakan SPSS dengan hasil uji Hipotesis di ketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel di bukratkan dengan hasil perhitungan uji T sebesar -38.061 lebih besar dari T tabel dengan nilai 2.028 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Dari analisis data penelitian juga diperoleh besaran hubungan *loneliness* terhadap penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan sebesar -0.988 dengan hubungan yang negatif. Artinya bahwa setiap peningkatan rasa kesepian akan diikuti oleh penurunan tingkat penerimaan diri secara nyata.

Kata Kunci : *Loneliness*, Penerimaan Diri, Lansia, Kehilangan Pasangan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABTRACTS

Name : **Triyana Rahmawati**

Nim : **12140222794**

Title : ***The Relationship Between Loneliness and Self-Acceptance Among the Elderly Following the Loss of a Spouse in Karya Bhakti Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency***

Loneliness significantly affects the lives of elderly individuals who have lost a spouse, as such loss is one of the most significant triggers of profound loneliness in old age, representing a loss of fundamental emotional connection and social support rather than mere sadness. Self-acceptance is a key aspect of psychological well-being, encompassing an individual's ability to unconditionally acknowledge and accept all parts of themselves, including both strengths and weaknesses. For the elderly who have lost a partner, the process of self-acceptance is crucial, involving the acceptance of a new reality without a spouse, acknowledging feelings of loneliness, and finding new meaning and purpose in life. This study aims to determine the extent of the relationship between loneliness and self-acceptance among the elderly following the loss of a spouse in Karya Bhakti Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency. Using a quantitative approach and simple linear regression analysis, data were collected through questionnaires distributed to 38 respondents. The results of the analysis using SPSS through hypothesis testing revealed a significant relationship between the variables, as evidenced by T-test calculation of -38.061, which is greater than the T-table value of 2.028 at a 5% significance level, thus, it is concluded that (H_a) is accepted and (H_o) is rejected. Furthermore, the data analysis obtained a correlation coefficient of -0.988, indicating a strong negative relationship. This means that every increase in the sense of loneliness will be followed by a significant decrease in the level of self-acceptance.

Keywords: ***Loneliness, Self-Acceptance, Elderly, Loss of Spouse***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Loneliness Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Pasca Kehilangan Pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi kita sebagai umat Islam. Semoga dengan terus bershalawat, kita akan memperoleh syafaat-Nya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, secara langsung atau secara tidak langsung. Oleh karena itu, Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Dr. M. Badri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Titin Antin, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Fahli Zatrachadi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Reizki Maharani, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, serta Silawati, Dra., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Nurjanis, S.Ag.A selaku dosen pembimbing yang dengan penuh ketulusan, kesabaran, serta komitmen telah memberikan bimbingan, waktu, dan perhatian kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan/I di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus dosen Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu, yang tidak ternilai harganya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Superhero, Alm. bapak Ibnu Wiarto, Terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih sudah mendidik, serta selalu mengajarkan kebaikan, meskipun beliau tidak sempat untuk melihat dan mendampingi putri bungsunya. Semoga setiap usaha dan pencapaian ini menjadi amal jariyah, Semoga Allah SWT melapangkan kubur, mengampuni segala khilaf, dan menempatkan bapak di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Yang tercinta, mamak Tukini. Terimakasih sudah menjadi *supermom* yang dapat mengatasi segala rintangan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang berkah, serta membalas setiap pengorbanan dan keikhlasan mamak dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Kepada seluruh keluarga tercinta khusus nya kakak Sanah dan abang Rozi, kakak Umi dan mas Jeni, tidak lupa juga dengan mak mi dan pak ino. Terimakasih atas segala doa, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis.

9. Keponakan tercinta Qaireen, Almahyra, Aldevaro, Rafaizan. Terimakasih atas keceriaan yang selalu dibagikan dengan kepolosan, candaan, dan kehadirannya selalu mampu menghibur serta menghadirkan senyum. Tumbuhlah dengan bahagia, biarlah dunia mengajarkan banyak hal, tapi semoga hatimu tetap memilih kebaikan.
10. Kepada seluruh sepupu penulis, khususnya Fadila, Eka, Hafi, Terimakasih atas perhatian, dan dukungan yang diberikan sekecil apapun bentuknya, kepedulian dan ketulusan menghadirkan rasa ditemani dalam perjalanan panjang ini.
1. Sahabat sedari mts, Ade, Vinna, Cici, Leni, Atuy. Terimakasih atas segala bentuk perhatian, motivasi, doa-doanya dan menjadi pendengar terbaik bagi penulis, serta menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis.
2. Sahabat semasa kuliah yang biasa disebut “Anak Thelaga” Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Sofiana, Sahara, Mardiyah, Afifah, Hanisa, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis tulis satu persatu namanya, kebersamaan yang terjalin, serta saling menguatkan telah menjadikan proses panjang ini terasa lebih ringan dan bermakna.
3. Dan yang tak kalah pentingnya Delima dan Nayla. Terimakasih atas kehadirannya yang tulus, serta sikap saling menguatkan, khususnya di masa-masa yang tidak selalu mudah.
4. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit untuk di mengerti isi kepalanya, Triyana Rahmawati. Terimakasih tetap memilih berusaha keras untuk meyakinkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menguatkan diri sendiri, untuk malam-malam penuh tekanan, keraguan dan air mata terimakasih karena tetap memilih melangkah meski jalan tak selalu ramah. Kini telah sampai, maka berbahagialah iyan dimana pun berada. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan kurang dan lebih mu mari rayakan keberanian itu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 29 Desember 2025

Penulis,

TRIYANA RAHMAWATI

NIM. 12140222794

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACTS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 <i>Loneliness</i>	4
1.2.2 Penerimaan Diri	4
1.2.3 Lansia	4
1.2.4 Kehilangan	5
1.2.5 Pasangan	5
1.3 Identifikasi Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Kegunaan Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 <i>Loneliness</i> (Keseريان)	8
2.2.2 <i>Loneliness</i> dalam Perspektif Islam	12
2.2.3 Penerimaan Diri	13
2.2.4 Lansia	17
2.2.5 Kehilangan	18
2.3 Konsep Operasional	19
2.3.1 <i>Loneliness</i>	19
2.3.2 Penerimaan Diri	19
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi Dan Sampel	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Angket atau Kuesioner.....	26
3.4.2 Observasi.....	27
3.4.3 Dokumentasi	27
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
3.5.1 Uji Validitas.....	27
3.5.2 Uji Reliabilitas	30
3.5.3 Hasil Uji Reliabilitas	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.7 Uji Hipotesis	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Desa.....	33
4.1.2 Logo Desa	34
4.1.3 Jumlah Penduduk	35
4.2 Demografi	35
4.2.1 Batas Wilayah Desa.....	35
4.2.2 Keadaan Topografi, Iklim dan Tanah	37
4.3 Keadaan Sosial.....	37
4.4 Visi Dan Misi Desa	39
4.5 Struktur Desa.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Analisis Data	40
5.2.1 Uji Korelasi Product Moment.....	40
5.2.2 Uji Karakteristik responden	41
5.3 Pembahasan.....	43
BAB VI PENUTUP	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

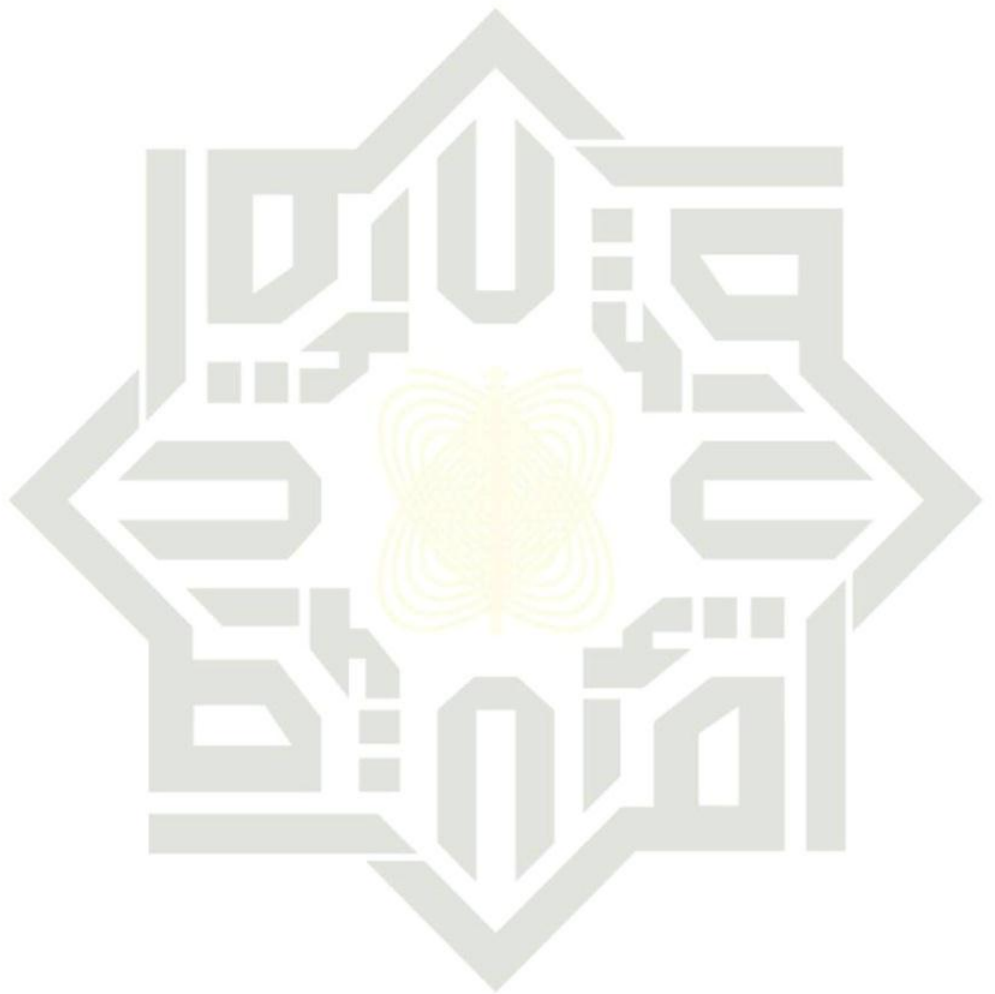
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional.....	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2	Ketentuan Kriteria Populasi.....	24
Tabel 3.3	Identitas Sampel	25
Tabel 3.4	Skala Likert.....	27
Tabel 3.5	Uji Validitas Loneliness	28
Tabel 3.6	Uji Validitas Penerimaan Diri	29
Tabel 3.7	Uji Relibilitas	30
Tabel 3.8	Tabel Intervensi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	32
Tabel 4.1	Tabel Fungsi Lahan	36
Tabel 4.2	Data Pendidikan Desa Karya Bhakti	37
Tabel 4.3	Lembaga Pendidikan Desa Karya Bhakti	38
Tabel 4.4	Data Pekerjaan Desa Karya Bhakti	38
Tabel 5.1	Korelasi Product Moment.....	40
Tabel 5.2	Uji Karakteristik Usia	41
Tabel 5.3	Uji Karakteristik Lama Menjanda	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1	Logo Desa Karya Bhakti	34
Gambar 4.2	Peta Batas Desa	36
Gambar 4.3	Struktur Pengurus Desa.....	39

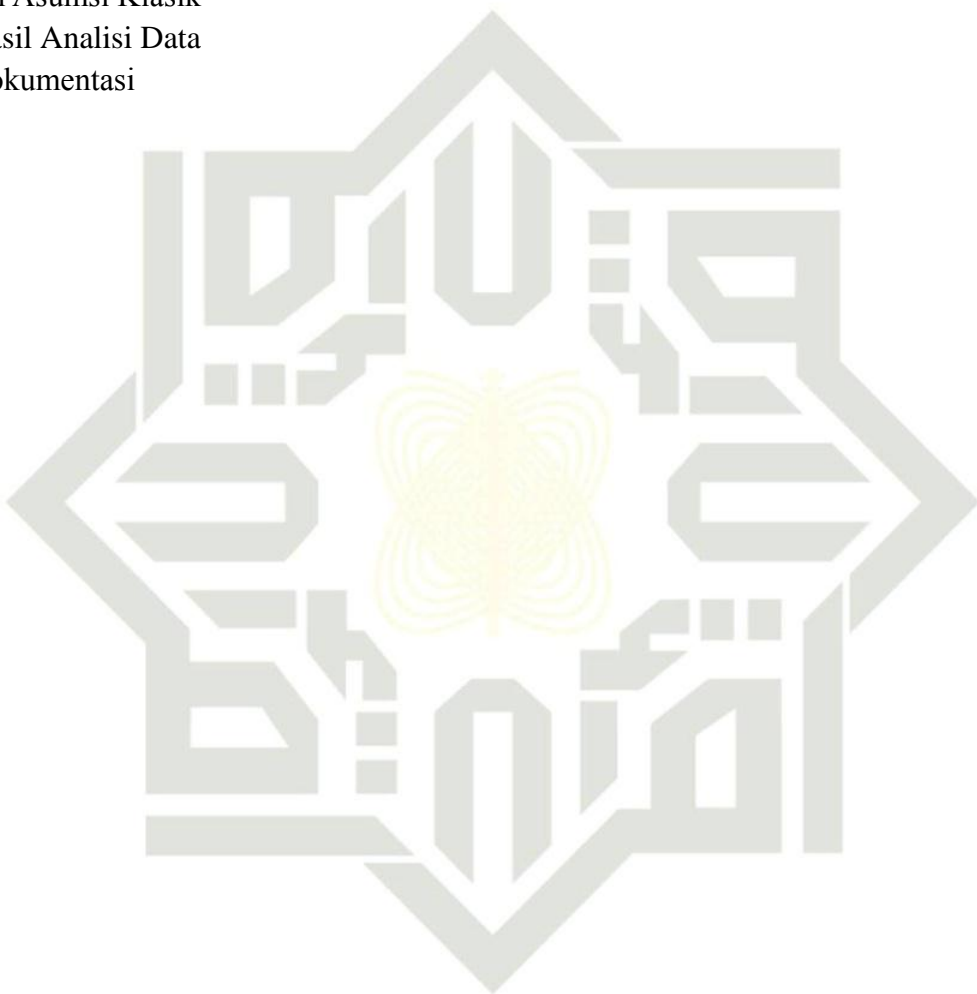


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3. Uji Instrumen
- Lampiran 4. Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Hasil Analisis Data
- Lampiran 7. Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir, pada masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial sedikit demi sedikit sehingga tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari lagi. Lansia atau lanjut usia adalah periode saat manusia telah mencapai kemasakan dalam ukuran dan fungsi. Penerimaan diri adalah sikap positif individu yang ditunjukkan dengan rasa senang dan puas akan dirinya, menerima keadaan diri, fakta, realitas, baik secara fisik maupun psikis dengan segala kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri tanpa ada rasa kecewa dan berusaha mengembangkan diri seoptimal mungkin.

Proses menua merupakan suatu keadaan berkurangnya secara perlahan kemampuan sel sel untuk memperbaiki diri atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Pada lansia banyak terjadi perubahan-perubahan seperti perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikologis, dan penyakit yang sering dijumpai pada lansia (Irene R.N, 2017).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum ayat 54 :

﴿اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ﴾

Artinya : Allah adalah Zat yang menciptakanmu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan(-mu) kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia menjadikan(-mu) lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Mahakuasa.

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia itu saat masih bayi berada dalam kondisi lemah, bahkan sebelum itu mereka dalam ketiadaan. Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, yakni pada masa bayi. Kemudian Dia menjadikan kamu setelah keadaan lemah itu menjadi kuat dan berdaya, yakni pada masa dewasa, sehingga kamu dapat melakukan banyak hal, kemudian Dia menjadikan kamu setelah kuat dan berdaya itu lemah kembali dan beruban, yakni masa tua. Demikianlah, Dia akan terus menciptakan apa yang Dia kehendaki, antara lain menciptakanmu dari lemah menjadi kuat dan sebaliknya. Dan Dia Maha Mengetahui atas segala pengaturan ciptaan-Nya, Mahakuasa atas segala sesuatu yang Dia kehendaki, termasuk membangkitkanmu kembali dari kematian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

World Health Organization (WHO) telah memperhitungkan bahwa di tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah warga lansia sebesar 41,4% yang merupakan sebuah peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa Bangsa memperkirakan bahwa di tahun 2050 jumlah warga lansia di Indonesia sebanyak 60 juta jiwa. Hal ini menyebabkan Indonesia berada pada peringkat ke-41.

Kesepian adalah kondisi yang sering mengancam kehidupan bagi lansia dimana ketika anggota keluarga tinggal terpisah dari mereka, kehilangan pasangan, kehilangan seorang sahabat atau teman, kehilangan kemampuan untuk hidup mandiri. Merasa bosan dengan hidup, tidak berharga, tidak diperhatikan dan tidak dicintai (Masithoh et al., 2021). Lansia yang mengalami kematian pasangannya lebih besar kemungkinannya untuk menderita gangguan depresi seperti merasa kesepian, kesedihan, gangguan mood, dan anoreksia (Ketut Andika Priastana et al., 2018).

Loneliness (Kesepian) sangat mempengaruhi kehidupan lansia yang kehilangan pasangan, karena kehilangan pasangan merupakan salah satu pemicu paling signifikan dari perasaan kesepian yang mendalam pada usia lanjut, perasaan tersebut bukan hanya kesedihan biasa, melainkan hilangnya koneksi emosional dan dukungan sosial yang *fundamental*.

Kehidupan dan kehilangan merupakan suatu proses kehidupan. Sebagai lansia yang telah hidup di dunia ini dengan cukup lama, mereka sudah tidak asing lagi dengan hal tersebut. Namun, bukan berarti kehilangan menjadi hal yang sudah dapat diterima dengan baik, para lansia juga akan merasakan kesepian ketika mengalami kehilangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sihab & Nurchayati (2021), mereka mengungkapkan bahwa ketika mengalami kehilangan, terutama kehilangan pasangan hidup, lansia akan menjalani masa berkabung dan tidak mudah untuk melupakan sosok yang telah menemaninya dalam masa hidupnya itu. Kerinduan akan mereka alami ketika mengingat mengenai moment kebersamaan yang telah dilalui, sehingga akan menciptakan rasa kehilangan yang mendalam. Kehilangan anggota keluarga ini juga yang menjadi salah satu alasan lansia memilih tinggal sendirian (Tranggono A, Florentina T, 2022). Mereka takut untuk merepotkan dan menjadi beban bagi anak-anaknya yang telah berkeluarga, sehingga memilih untuk tinggal secara mandiri. Keadaan fisik yang masih mampu untuk menjalankan aktivitas keseharian membuat para lansia tidak ragu untuk menetap secara mandiri, meskipun nantinya akan semakin merasakan kesepian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 155-157 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَشِئْرَ الْأَصْبِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya : Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar; (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali). Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa Kehidupan manusia memang penuh cobaan. Dan Kami pasti akan menguji kamu untuk mengetahui kualitas keimanan seseorang dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Bersabarlah dalam menghadapi semua itu. Dan sampaikanlah kabar gembira, wahai Nabi Muhammad, kepada orang-orang yang sabar dan tangguh dalam menghadapi cobaan hidup, yakni orang-orang yang apabila ditimpa musibah, apa pun bentuknya, besar maupun kecil, mereka berkata, Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). Mereka berkata demikian untuk menunjukkan kepasrahan total kepada Allah, bahwa apa saja yang ada di dunia ini adalah milik Allah; pun menunjukkan keimanan mereka akan adanya hari akhir. Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk sehingga mengetahui kebenaran.

Menurut Ellis dan Bernard (Bernard, 2013), penerimaan diri adalah kemampuan individu secara penuh dan tanpa syarat menerima dirinya terlepas apakah dia telah berperilaku cerdas, benar atau kompeten dan apakah orang lain menyetujui, menghormati atau mencintai. Penerimaan pasyariat dapat diartikan bahwa individu tersebut yakin bahwa keberadaan dirinya berharga terlepas dari pandangan orang lain. Selain itu individu menyadari bahwa manusia bisa salah dan tampil tidak sempurna sehingga mereka sadar dan menerima kesalahan atau kekurangan.

Penerimaan diri merupakan aspek kunci dalam kesejahteraan psikologis. Penerimaan diri mencakup kemampuan individu untuk mengakui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menerima semua bagian dari diri mereka baik kekuatan maupun kelemahan tanpa syarat. Bagi lansia yang telah kehilangan pasangan, proses penerimaan diri menjadi sangat krusial. Ini melibatkan penerimaan realitas baru tanpa pasangan, menerima perasaan kesepian yang mungkin muncul, serta menemukan makna dan tujuan hidup yang baru. Kemampuan untuk menerima kenyataan ini adalah fondasi penting untuk bisa beradaptasi dan bangkit kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti permasalahan tersebut dengan judul “**Hubungan Loneliness dengan Penerimaan Diri pada Lansia Pasca Kehilangan Pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar**”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Loneliness

Menurut suparno (2007) *Loneliness* merupakan kondisi individu yang merasakan kesepian, yaitu dengan tidak adanya orang yang dapat diajak berkomunikasi dengan baik, yang mampu membangun persaudaraan, perasaan tidak tenang, merasa dipisahkan dari sesuatu.

1.2.2 Penerimaan Diri

Menurut Ellis dan Bernard (Bernard, 2013), penerimaan diri adalah kemampuan individu secara penuh dan tanpa syarat menerima dirinya terlepas apakah dia telah berperilaku cerdas, benar atau kompeten dan apakah orang lain menyetujui, menghormati atau mencintai. Penerimaan tanpa syarat dapat diartikan bahwa individu tersebut yakin bahwa keberadaan dirinya berharga terlepas dari pandangan orang lain. Selain itu individu menyadari bahwa manusia bisa salah dan tampil tidak sempurna sehingga mereka sadar dan menerima kesalahan atau kekurangan.

1.2.3 Lansia

Lansia adalah kelompok populasi yang berusia 65 tahun atau lebih, yang seringkali diidentifikasi sebagai tahap lanjut dalam siklus kehidupan manusia. Tetapi ada juga yang mengatakan Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas (Mauk, 2016). Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang alamiah terjadi di dalam kehidupan manusia dan ini adalah suatu proses sepanjang hidup, yang dimulai sejak permulaan kehidupan (Kholifah, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.4 Kehilangan

Kehilangan adalah suatu keadaan individu yang berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada kemudian menjadi tidak ada (Ekowati, 2014). Disetiap tahapan usia kematian orang terdekat pada umumnya akan menghasilkan duka cita mendalam pada diri individu yang ditinggalkan.

1.2.5 Pasangan

Pasangan didefinisikan sebagai dua orang yang terikat dalam hubungan dekat, baik secara romantis, maupun seksual. Hubungan ini umumnya didasari oleh rasa saling mencintai, percaya, dan menghormati.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang diatas antara lain :

1. Kesepian menjadi salah satu Masalah Utama pada kesejahteraan psikologis Lansia.
2. Kehilangan Pasangan merupakan Pemicu utama rasa Kesepian pada lansia.
3. Penerimaan diri sangat menjadi kursial pada lansia yang kehilangan pasangan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian ini lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada:

1. Mengetahui seberapa besar hubungan *Loneliness* dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan.

1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Apakah ada hubungan *Loneliness* dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar?"

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mangetahui hubungan *Loneliness* dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.7 Kegunaan Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan tentang hubungan *loneliness* dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan

Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini juga di harapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian yang serupa,
- b. Hasil penelitian ini di gunakan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar sarjana sosisal (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operasional data dan teknik analisis data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat tempat penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penyajian data yang penulis peroleh dari data hasil, angket dan dokumentasi.

BAB VI : PENUTUP

Sebagai bab terakhir, bab ini akan menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Dalam jurnal Gusti Ayu Gita Ananda Murni, Ddk (2022), dengan judul penelitian “**Gambaran *Loneliness* terhadap Lansia yang Mengalami Keduakaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Denpasar, Bali**”. Adapun hasil penelitian ini Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal (individu) seperti emosi, pribadi individu tersebut dan faktor eksternal (social) yaitu keluarga, teman, tetangga, dan bentuk rumah, keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk penghayatan perasaan loneliness pada lansia yang mengalami keduakaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghayatan perasaan loneliness yang dapat dirasakan oleh lansia tergantung dari bagaimana lansia menyikapi peristiwa keduakaan tersebut (Gusti Ayu. Ddk 2022).

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas *Loneliness* terhadap kehidupan lansia yang kehilangan pasangan. Dan perbedaan dalam penelitian ini Adalah metode penelitian Dimana penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Dalam jurnal Erfiyanti, Ddk (2023) dengan judul penelitian “**Analisis *Loneliness* pada Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu**”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehilangan pasangan hidup, interaksi sosial yang terbatas, perasaan diabaikan, dan perasaan tidak berguna merupakan faktor yang mempengaruhi kesepian pada lansia di panti jompo. Kesepian memiliki dampak negatif pada kesejahteraan lansia, termasuk stres, depresi, dan penurunan kualitas hidup pada lansia (Erfiyanti. Ddk, 2023).

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas *Loneliness* pada variable X dan memiliki objek yang sama yaitu lansia. Dan perbedaan dalam penelitian ini Adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif.

Dalam Jurnal Diva Rama Yulia, Ddk (2025) dengan judul penelitian “**Pengaruh *Loneliness* Terhadap *Homesickness* Pada Lansia**”. Adapun hasil Hasil analisis menunjukkan bahwa *loneliness* berkontribusi sebesar 55,5% terhadap variasi *homesickness*, yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas *Loneliness* pada variable X, metode yang digunakan dalam penelitian ini juga sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kuantitatif. Dan perbedaan dalam penelitian ini Adalah variabel Y penelitian ini membahas tentang *homesickness* sedangkan penulis membahas tentang kehidupan lansia yang kehilangan pasangan.

Dalam jurnal Fildzah Malahati (2023), dengan judul penelitian “**Gambaran Penerimaan Diri Pada Lansia Di Indonesia**”. Adapun hasil penelitian ini penerimaan diri pada lansia berhubungan secara signifikan dengan dukungan sosial, dukungan emosional keluarga, positive thinking, successful aging dan penyesuaian diri, aging proses, dan konsep diri

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang Penerimaan diri pada lansia, dan perbedaan dalam penelitian ini Adalah metode penelitian Dimana penelitian ini menggunakan Metode penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif dan Teknik sampel ialah *porposiv sampling*.

5. Dalam jurnal Bergita Layon Herina, Yohanes Subasno (2025) dengan judul penelitian “**Meningkatkan Sikap Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Werdha Tropodo Melalui Kegiatan Kelompok Kecil Evangelisasi**”. Hasil Penelitian menemukan bahwa Kelompok Kecil Evangelisasim emberikan dampak positif dalam proses penerimaan diri lansia. Kegiatan ini membantu lansia menerima kelemahan dan keterbatasan, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan dukungan emosional yang penting.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang Penerimaan diri pada lansia, dan perbedaan dalam penelitian ini Adalah metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Loneliness (Kesepian)

1. Pengertian *Loneliness* (Kesepian)

Loneliness terkadang sulit didefinisikan karena terdapat beberapa konsep yang mirip tetapi sebenarnya memiliki makna yang berbeda. Killeen (1998) menjelaskan pengertian dari *loneliness* secara lebih mendalam sebagai berikut,

“loneliness is a condition that describes the distressing, depressing, dehumanizing, detached feelings that a person endures when there is a gaping emptiness in their life due to an unfulfilled social and/or emotional life.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa *loneliness* merupakan kondisi yang menjelaskan tentang perasaan yang

menyedihkan, membuat depresi, tidak berbelaskasih, keterpisahan yang dirasakan oleh individu akibat adanya celah kekosongan pada hidup mereka karena adanya kehidupan sosial dan/atau emosional yang tidak terpenuhi.

Loneliness juga dapat diartikan sebagai sebuah gangguan perasaan yang terbentuk karena kehidupan sosialnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (Russell, 1996). Kesepian sering digambarkan oleh emosi negatif seperti pesimisme dan melankoli, serta dalam elemen kuantitatif yang hilang berupa ada dan tidaknya penurunan jumlah teman teman dari individu. Sedangkan secara elemen kualitatif yang hilang berupa kurang ataupun singkatnya kualitas hubungan yang dijalannya sesuai apa yang diharapkan individu tersebut (Agriyanti & Rahmasari, 2021; Wols, Scholte, & Qualter 2015). Ketika individu minim dalam hal kontak sosial maka individu akan merasakan kesepian. Sehingga akibat dari kesepian yang dialami individu adalah kurang mampunya seorang individu dalam melakukan usaha partisipatif pada sebuah kelompok serta juga harapan yang minim untuk memiliki hubungan dalam sebuah kelompok (Rucita & Rahmasari, 2022).

Loneliness dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah pengaruh lingkungan yang ada di sekitarnya. Lingkungan yang menjadi tempat tinggal lansia dapat mempengaruhi tingkat *loneliness* pada lansia tersebut (Sihab BA, 2021). Selain itu, adanya dukungan sosial dari orang lain juga akan membantu lansia agar merasa tidak kesepian. Jika lansia merasa tidak diterima oleh lingkungan di sekitarnya dan tidak adanya orang yang memberikan dukungan kepadanya, maka lansia tersebut akan merasa kesepian dan dapat mengubah kondisi fisik dan juga psikisnya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Hanifah dkk. (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap *loneliness*, maknanya adalah kurangnya dukungan sosial yang diterima oleh lansia akan meningkatkan permasalahan emosi dan psikis, yaitu *loneliness* yang mereka rasakan (Suardiman SP, 2016). Mereka akan merasa terisolasi dari lingkungannya dan merasa bahwa tidak ada seseorang yang ada disampingnya ketika dibutuhkan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Kesepian adalah kondisi emosional yang menyedihkan, depresif, dan terasa kosong yang dialami seseorang karena ada celah dalam kehidupan sosial dan/atau emosionalnya. Ini terjadi ketika interaksi sosial yang dimiliki seseorang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi *Loneliness*

Weiss (dalam Brehm, Milller, Parlman & Campbell, 2002) dan De-Jong Gierveld (dalam Barseen, Snidjers, Smit & Duijin, dkk, 2001) membagi *loneliness* (kesepian) kedalam dua dimensi yaitu :

1) *Emotional Loneliness* (kesepian emosional)

Emotional loneliness (kesepian emosional) atau dapat juga diartikan isolasi emosional yang dapat terjadi karena kekurangan atau ketidak hadirannya suatu hubungan personal yang kuat. *Emotional loneliness* terjadi karena hilangnya (atau tidak ada) sosok kasih sayang yang intim. *Emotional loneliness* dapat dilihat melalui beberapa hal seperti tidak memiliki teman dekat, mengalami perasaan kekosongan, merindukan kesenangan dari pendampingan orang lain, merasa bahwa lingkungan teman dan kerabatnya terlalu terbatas, merindukan memiliki orang lain disekitar, dan terkadang merasa bahwa ditolak lingkungan sekitar.

2) *Social Loneliness* (kesepian sosial)

Social loneliness (kesepian sosial) atau dapat disebut isolasi sosial yang terjadi karena seseorang merasa tidak puas atau merasa kekurangan hubungan sosial yaitu teman-teman dan kenalan. Contoh dari *sosial loneliness* seperti pada saat keluarga pindah ke lingkungan baru tetapi tidak memiliki tetangga yang dikenal satu orang pun. Individu yang mengalami *sosial loneliness* akan merasakan kebosanan dan kepasifan. *Sosial loneliness* dapat dilihat juga melalui beberapa banyak relasi yang dapat diandalkan yang dimiliki oleh seseorang. *Sosial loneliness* dialami oleh seseorang yang memiliki sedikit teman yang dirasa cukup dekat dan bisa diandalkan.

Faktor *Loneliness* (Kesepian)

Goodman, Adams, & Swift (2015, hal. 11) menjabarkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan *loneliness* yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1) Faktor Intrinsik

a. Keikutsertaan dalam kelompok sosial

Peneliti menemukan bahwa kelompok sosial primer (gender, etnis, atau usia) yang dimiliki oleh individu terkait dengan *loneliness*. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita lebih cenderung untuk mengalami *loneliness* dibandingkan dengan pria. Menjadi bagian dari etnis atau kelompok sosial minoritas lainnya, misalkan kelompok LGBT, dapat membuat seseorang lebih mudah untuk mengalami *loneliness*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepribadian

Ciri-ciri kepribadian yang dimiliki oleh seseorang juga dapat menjadi pemicu untuk mengalami *loneliness*. Orang dengan kepribadian ekstrovert jarang mengalami *loneliness*, sedangkan orang dengan kepribadian neurotik lebih rentan untuk mengalami *loneliness*.

c. Respon psikologis

Loneliness dapat terjadi karena individu memiliki respon psikologis yang buruk seperti perilaku yang negatif dan kurang memiliki resiliensi.

2) Faktor Ekstrinsik

a. Faktor lingkungan

Lingkungan dengan kesempatan yang kecil untuk memiliki interaksi sosial (transportasi yang buruk, tinggal jauh dari keluarga) akan menyebabkan individu mengalami *loneliness*.

b. Peristiwa pada kehidupan, trauma, dan transisi

Beberapa transisi dan peristiwa dalam kehidupan seseorang dapat menimbulkan *loneliness*. Transisi yang merujuk pada timbulnya *loneliness* adalah kehilangan orang yang disayang dan kehilangan pekerjaan.

c. Kondisi personal

Kondisi personal yang beresiko menimbulkan *loneliness* adalah tidak memiliki anak dan memiliki pendapatan yang rendah. Perubahan fisik dan kesehatan yang buruk juga dapat menyebabkan seseorang mengalami *loneliness* (kesepian).

4. Aspek-Aspek *Loneliness*

Menurut Russel (1996), *Loneliness* didasari atas tiga aspek yaitu : *Trait*, *Social Desirebility* dan *Depression*

- a. *Trait*, Kepribadian yang dimiliki individu yang menggambarkan karakteristik perilaku dan berfikir.
- b. *Social Desirebility*, individu memiliki gambaran kehidupan sosial yang diinginkan dalam lingkungan.
- c. *Depression*, ketika apa yang di harapkan tidak sesuai dengan kenyataan.

5. Hubungan *Loneliness* dengan Penerimaan Diri

Menurut Daniel W. Russell, ahli psikologi yang berfokus pada studi kesepian, hubungan antara kesepian (*loneliness*) dan penerimaan diri (*self-acceptance*) pada lansia berakar pada perbedaan subjektif antara harapan sosial ideal dengan realitas hubungan sosial yang dialami. Russell berpendapat bahwa kesepian adalah pengalaman emosional yang

menyakitkan akibat kesenjangan ini. Dalam konteks lansia, penerimaan diri memainkan peran krusial sebagai penyangga: lansia dengan penerimaan diri yang tinggi lebih mampu menyesuaikan harapan, mengelola perubahan hidup seperti kehilangan pasangan atau pensiun, dan beradaptasi secara positif, sehingga mengurangi rasa kesepian; sebaliknya, penerimaan diri yang rendah cenderung memperburuk perasaan terasing dan ketidakpuasan dengan kondisi hidup, yang semakin memperdalam isolasi sosial dan emosional.

2.2.2 Loneliness dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, kesepian tidak dipandang sebagai kehampaan belaka, melainkan sebuah ruang refleksi spiritual yang disebut khalwah. Kondisi ini menjadi pengingat bahwa hubungan yang paling hakiki adalah antara seorang hamba dengan Sang Pencipta, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah sangat dekat dengan hamba-Nya. Kesepian sering kali merupakan "panggilan" halus agar seseorang kembali memenuhi hatinya dengan mengingat Allah (dzikrullah), karena hanya dengan kedekatan kepada-Nya batin dapat menemukan ketenangan yang sejati.

Di sisi lain, Islam juga menawarkan solusi sosial melalui konsep berjamaah dan ukhuwah (persaudaraan). Rasa sepi yang dirasakan seorang Muslim tetap bernilai ibadah jika dihadapi dengan sabar, karena setiap kesedihan yang menimpa dapat menjadi penggugur dosa. Dengan menyeimbangkan waktu menyendiri untuk beribadah dan tetap terhubung dengan komunitas melalui silaturahmi, kesepian berubah dari sebuah beban menjadi sarana untuk memperkuat ketahanan mental dan kematangan spiritual.

Melalui Surah Ar-Ra'd ayat 28, yang berbunyi

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

Ayat ini menyatakan bahwa ketenangan hakiki hanya dapat dicapai melalui kedekatan dengan Sang Pencipta. Kesadaran ini menjadi pondasi bagi seorang Muslim saat menghadapi kesunyian, karena ia memahami bahwa Allah senantiasa membersamainya sebagaimana janji-Nya dalam Surah Al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku."

Selain dukungan spiritual tersebut, kekuatan mental dalam menghadapi kesepian juga diperkuat oleh sabda Rasulullah SAW mengenai nilai dari setiap kegelisahan yang dirasakan. Dalam sebuah hadits riwayat Bukhari dan Muslim, beliau menjelaskan: "Tidaklah seorang Muslim tertimpa suatu kelelahan, penyakit, kekhawatiran, kesedihan, gangguan, maupun kesusahan, bahkan duri yang melukainya sekalipun, melainkan Allah akan menghapus dosa-dosanya dengan sebab itu." Melalui pemahaman ini, kesepian tidak lagi dipandang sebagai penderitaan yang sia-sia, melainkan proses penyucian diri yang mengubah rasa sunyi menjadi pahala dan sarana untuk meraih derajat spiritual yang lebih tinggi di hadapan Allah.

2.2.3 Penerimaan Diri

1. Defenisi Penerimaan Diri

Berger (dalam Kenneth, 1973: 9) mendefinisikan penerimaan diri sebagai keadaan individu yang dapat memahami dirinya sendiri, serta menerima kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya.

Menurut Ellis dan Bernard (Bernard, 2013), penerimaan diri adalah kemampuan individu secara penuh dan tanpa syarat menerima dirinya terlepas apakah dia telah berperilaku cerdas, benar atau kompeten dan apakah orang lain menyetujui, menghormati atau mencintai. Penerimaan tanpa syarat dapat diartikan bahwa individu tersebut yakin bahwa keberadaan dirinya berharga terlepas dari pandangan orang lain. Selain itu individu menyadari bahwa manusia bisa salah dan tampil tidak sempurna sehingga mereka sadar dan menerima kesalahan atau kekurangan.

Menurut Rogers (dalam Shepard, 1979: 140), penerimaan diri adalah kepuasan atau kebahagiaan individu dengan dirinya sendiri. Individu yang menerima dirinya akan memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik dengan orang lain. Hubungan semacam itu akan menyiratkan bahwa penolakan diri sendiri mungkin adalah faktor dalam permusuhan individu terhadap kelompok atau terhadap individu lain.

Menurut Carson & Langer (2006: 42), penerimaan diri adalah keputusan sadar bahwa individu bertanggung jawab atas kehidupannya dan menyadari bahwa individu yang mengendalikan keputusan akan hidupnya. Ketika seseorang melihat dunia dan dirinya sendiri dengan penuh perhatian, maka individu dapat menerima diri tanpa syarat. Sedangkan Chaplin (1999: 451) menjelaskan, bahwa penerimaan diri adalah sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri,

kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri, dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan para ahli tentang penerimaan diri, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah kemampuan individu untuk memahami dirinya sendiri, serta mampu menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan dan kelemahannya.

Aspek-Aspek Penerimaan Diri

Penerimaan diri dapat dilihat dari berbagai aspek. Sherer (1949) mengembangkan aspek-aspek penerimaan diri kedalam dua aspek yaitu penerimaan diri dan penerimaan terhadap orang lain. Kemudian Berger (1952) memodifikasi konsep Sherer (1949) dengan lebih memusatkan kepada aspek penerimaan diri saja. Adapun aspek penerimaan diri yang dikembangkan oleh Sherer (1949: 170), dengan memadukan kedua aspek tersebut (penerimaan diri dan penerimaan terhadap orang lain) adalah sebagai berikut:

- a. Individu yang menyatakan penerimaan dan penghargaan terhadap diri sendiri telah menginternalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu yang berfungsi sebagai panduan umum untuk perilaku.
- b. Individu dapat memodifikasi perilakunya untuk menghindari menjatuhkan perasaan atau hak orang lain, tetapi ia tidak mengubah perilakunya karena takut terhadap penilaian orang lain.
- c. Ketika individu telah bertindak sesuai standarnya sendiri: 1) ketika orang lain mengkritik, individu tidak akan merubah standarnya, 2) individu tidak akan menunjukkan alasan atas perbuatan, 3) individu tidak mengutuk dirinya sendiri jika dia gagal memenuhi standar perilaku yang dipegang orang lain jika standar ini bukan miliknya sendiri, meskipun orang lain mungkin mengutuknya.
- d. Individu tidak khawatir atau mengutuk dirinya sendiri jika dia menyebabkan orang lain bereaksi tidak baik terhadapnya atau menjatuhkan hukuman terhadapnya.
- e. Individu merasa setara dengan orang lain, tidak rendah atau superior.
- f. Individu memiliki keyakinan dalam kapasitasnya untuk mengatasi masalah yang menghadangnya meskipun kemunduran terjadi.
- g. Individu tidak mempertanyakan nilainya sebagai seseorang.
- h. Individu tidak meragukan bahwa dia mampu berkontribusi pada kesejahteraan dan kepuasan orang lain.
- i. Ketika orang lain mengkritik perilakunya, ia mengevaluasi kritik secara objektif dan tidak menjadi marah karenanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Individu tidak mengharapkan orang lain menolaknya terlepas dari bagaimana dia berperilaku.
- k. Ketika individu gagal dalam sesuatu yang dia coba lakukan, dia tidak menganggap dirinya kurang baik sebagai seseorang atau menjadi panik dan putus asa.
- l. Individu tidak pemalu dan rendah diri.
- m. Individu tidak menolak pujian dan pengakuan, karena takut dia tidak pantas mendapatkannya
- n. Individu tidak menganggap dirinya sama sekali berbeda dari yang lain, yaitu dia tidak menganggap dirinya sebagai "aneh" dan umumnya tidak normal.
- o. Individu menolak dominasi.
- p. Individu tidak menyangkal fakta pengalamannya atau mencoba mengabaikannya.
- q. Individu bertanggung jawab untuk membuat keputusan sendiri dan menerima konsekuensi dari perilakunya.
- r. Individu tidak berusaha untuk menyangkal atau mengubah keberadaan perasaan, keterbatasan, kemampuan, atau kualitas baik yang dia lihat dalam dirinya sendiri, melainkan menerima semuanya. Dan jika individu mengakui dalam dirinya suatu perasaan tidak suka, dia akan mengubahnya dan tidak menyangkal, menyamakan atau membenarkannya.
- s. Individu merasa bahwa ide dan rencananya sendiri bermanfaat.
- t. Individu tidak merasa bersalah setiap kali dia menghabiskan uang atau waktu untuk rekreasi.

Dari dua puluh aspek penerimaan diri yang dikemukakan Sherer itu, setelah dimodifikasi oleh Berger (1952: 778), maka aspek penerimaan diri hanya menjadi sembilan, yaitu:

- a. Individu yang sangat bergantung pada nilai-nilai dan standar yang diinternalisasi daripada tekanan eksternal sebagai panduan untuk perilakunya
- b. Memiliki keyakinan dalam kapasitasnya untuk menghadapi kehidupan.
- c. Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi dari perilakunya sendiri.
- d. Menerima pujian atau kritik dari orang lain secara objektif.
- e. Individu tidak berusaha untuk menyangkal atau mengubah keberadaan perasaan, keterbatasan, kemampuan, atau kualitas baik yang dia lihat dalam dirinya sendiri, melainkan menerima semuanya tanpa kecaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menganggap dirinya sebagai orang yang berharga dalam bidang yang sama dengan orang lain.
- g. Tidak mengharapkan orang lain akan menolak dirinya dengan memberi alasan atau tidak.
- h. Tidak menganggap dirinya benar-benar berbeda dari yang lain atau umumnya tidak normal dalam tindakannya.
- i. Tidak pemalu atau rendah diri.

Dalam penelitian ini untuk mengukur penerimaan diri lansia, peneliti menggunakan aspek penerimaan diri yang telah dimodifikasi oleh Berger (1952) yang terdiri dari sembilan aspek

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

Hurlock (1994: 434) mengemukakan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri individu, diantara faktor itu adalah:

- a. Adanya pemahaman tentang diri sendiri. Pemahaman diri adalah suatu persepsi atas diri sendiri yang ditandai oleh keaslian bukan kepura-puraan, realitas bukan khayalan. Individu juga memiliki kemampuan untuk mengatasi kemampuan dan ketidakmampuannya. Individu dapat memahami segala yang ada dalam dirinya, tidak hanya pada kemampuan intelektual saja.
- b. Adanya hal yang realistik. Hal ini timbul jika seseorang memiliki pemahaman tentang dirinya dan kemampuannya, sehingga individu tidak diprogram oleh orang lain dalam mencapai kebebasan dengan menggunakan harapan yang realistis, maka akan semakin besar tercapainya harapan itu, sehingga menimbulkan kepuasan diri yang merupakan hal penting dalam penerimaan diri
- c. Tidak adanya hambatan di dalam lingkungan walaupun seseorang sudah memiliki harapan yang realistik, tetapi jika lingkungan sekitar tidak memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi, maka harapan individu tersebut akan sulit tercapai
- d. Sikap anggota masyarakat yang tidak menimbulkan prasangka. Masyarakat memberikan penghargaan terhadap kemampuan orang lain.
- e. Tidak ada privasi yang berat yang akan membuat individu yang dapat bekerja sebaik mungkin dan selamat bahagia.
- f. Tingkat keberhasilan yang dialami. Keberhasilan yang dialami individu akan dapat menghasilkan sinyal diri dan sebaliknya yang memungkinkan individu akan dapat mempertahankan diri.
- g. Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik akan dapat membangun sikap-sikap yang positif terhadap diri sendiri, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertingkah laku dengan baik yang menimbulkan penilaian diri yang baik dan penerimaan diri yang baik

- h. Adanya perspektif diri yang luas, yaitu memperhatikan pandangan diri orang lain mengenai dirinya yang dapat diperoleh melalui pengalaman dan belajar. Dalam hal ini usia dan tingkat pendidikan memegang peranan penting bagi seseorang untuk mengembangkan perspektif dirinya.
- i. Pola asuh dimasa kecil yang baik. Ketika seorang anak diasuh dengan memberikan pembelajaran yang baik, maka akan mengembangkan kepribadian anak yang dapat menerima dirinya.
- j. Konsep diri yang stabil. Konsep diri yang stabil bagi seseorang akan memudahkan dia dalam usaha menerima dirinya. Apabila konsep dirinya selalu berubah-ubah, maka individu akan mengalami kesulitan memahami diri dan menerima sehingga terjadi penolakan pada dirinya sendiri.

Selain yang dikemukakan oleh Hurlock, terdapat beberapa penelitian yang menemukan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diri individu, yaitu:

- a. Dukungan sosial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marni dan Yuniawati (2015) menemukan, kemampuan penerimaan diri yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh dukungan sosial. Ketika lansia dihadapkan pada suatu masalah atau kesulitan dalam hidup dan individu tersebut mendapat dukungan sosial dari lingkungannya maka lansia akan merasa lebih nyaman, merasa diperhatikan, serta merasa memiliki tempat berkelus kesah, sehingga beban psikologis akan terasa ringan.
- b. Religiusitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) menemukan, individu yang memiliki religiusitas tinggi akan ikhlas menerima apapun yang terjadi dalam hidupnya, sedangkan individu yang memiliki religiusitas rendah tidak akan mampu menerima atau menolak yang ada dalam dirinya.

2.2.4 Lansia

1. Defenisi Lansia

Lanjut usia (lansia) adalah orang yang mencapai usia 60 tahun ke atas yang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UU RI N0 13 tahun 1998). Menurut WHO (World Health Organization) membagi masa lanjut usia sebagai berikut : a) usia 45-60 tahun, disebut middle age (setengah baya atau A-teda madya); b) usia 60-75 tahun, disebut alderly (usia lanjut atau wreda utama); c) usia 75-90 tahun, disebut old (tua atau prawasana); d) usia diatas 90 tahun, disebut old (tua sekali atau wreda wasana) (Andarmayo, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia 60 tahun ke atas merupakan tahap akhir dari proses penuaan yang memiliki dampak terhadap tiga aspek, yaitu biologis, ekonomi, dan sosial. Secara biologis, lansia akan mengalami proses penuaan secara terus menerus yang ditandai dengan penurunan daya tahan fisik dan rentan terhadap serangan penyakit. Lanjut usia atau usia tua (lansia) merupakan suatu periode penutup dalam rentang hidup seseorang, yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh bermanfaat.

Lansia atau lanjut usia merupakan kelompok umur pada lansia yang telah memasuki tahap akhir pada fase kehidupannya. Secara alamiah semua orang akan melalui proses menjadi tua dan masa tua merupakan fase terakhir dari masa kehidupan. Proses penuaan merupakan proses alami yang tidak dapat dicegah dan merupakan hal yang wajar untuk dialami oleh setiap orang yang diberi umur panjang, dimana setiap orang berharap menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang (Ekasari, 2019).

2.2.5 Kehilangan

1. Defenisi Kehilangan

Kehilangan merupakan suatu fenomena yang akan berdampak pada psikologis individu yang mengalaminya meskipun, individu tersebut melewatinya dengan cukup tangguh. Dampak-dampak psikologis yaitu individu mengalami gangguan mood dan gangguan fungsi (Gillies & Neimeyer, 2006).

Seperti yang dijelaskan oleh Bonanno dalam Gillies & Neimeyer (2006). individu yang mengalami kehilangan akan merasakan pengalaman rindu. Kerinduan tersebut di ungkapkan dalam bentuk pikiran, bayangan atau ingatan tentang seseorang yang sudah meninggal tersebut. Kehilangan juga menyebabkan episode emosional yang intens berupa tangisan, rasa kesepian, ketakutan, dan kesedihan. Kehilangan juga berdampak pada produktifitas serta aktivitas individu seperti hilangnya minat terhadap sesuatu yang menyenangkan, menarik diri dari lingkungan sosial, juga diliputi perasaan tidak berarti dan putus asa (Gillies & Neimeyer, 2006).

Dampak psikologis kehilangan tersebut akan dirasakan oleh individu pada fase depresi menurut Kubler ross dalam teori tahapan-tahapan kedukaan. Oleh karena itu, setiap individu yang mengalami kehilangan harus melewati fase dan mencapai fase penerimaan agar individu tidak mengalami kedukaan yang berkepanjangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehilangan sendiri didefinisikan oleh Pottter & Perry dalam Laluyan, Kanime, & Wowiling (2014) sebagai keadaan individu yang terpisah dari sesuatu atau seseorang yang sebelumnya ada kemudian, menjadi tidak ada. Kedukaan merupakan respons individu secara emosional pada fase-fase awal kehilangan (Papalia, Olds, & Feldman, 2009). Stroebe dalam Patricia & Agustina (2018) berpendapat bahwa Kedukaan juga diartikan sebagai respon emosional serta reaksi psikologis dan somatis terhadap peristiwa kehilangan. Menurut pendapat Otto rank yang diikuti oleh Sullivan kedukaan muncul akibat dari separation- anxiety atau kecemasan keterpisahan yang muncul pada bayi dalam proses kelahiran (Wiryasaputra, 2019).

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan suatu konsep variable agar bisa di ukur, dengan cara melihat (indicator) dari sebuah konsep atau variable. Konsep Operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian terhadap jalannya penelitian penulis. Adapun variable yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Loneliness* (X)
- 2) Penerimaan Diri (Y)

2.3.1 *Loneliness*

Adapun indicator yang digunakan dalam instrumen *loneliness* pada penelitian ini diambil dari aspek-aspek *loneliness* yang dikembangkan oleh Russel (1996), yang terdiri dari tiga aspek yaitu :

- a. *Trait* (Kurang Percaya Diri)
- b. *Social Desirebility* (Ketidak sesuaian antara harapan sosial dan kenyataan)
- c. *Depression* (Perasaan sedih, tidak berharga, dan putus asa karna stress internal)

2.3.2 Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah kemampuan lansia untuk memahami dirinya sendiri, serta mampu menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan dan kelemahannya. Penerimaan diri dalam penelitian ini diungkap melalui *Self-Acceptance Scale* yang dikemukakan oleh Berger (1952), yang merupakan hasil modifikasi dari aspek penerimaan diri yang dikembangkan oleh Sherer (1949). Adapun aspek-aspek penerimaan diri menurut Berger adalah:

- a. Perilaku didasari oleh faktor internal bukan eksternal,
- b. Memiliki keyakinan untuk menghadapi kehidupan,
- c. Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi dari perilakunya sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Menerima pujian atau kritik dari orang lain secara obyektif,
- e. Tidak berusaha untuk menyangkal atau mengubah perasaan dalam dirinya dengan menerima semuanya tanpa kecaman.,
- f. Menganggap dirinya sebagai orang yang berharga dalam bidang yang sama dengan orang lain,
- g. Tidak mengharapkan orang lain akan menolak dirinya dengan memberi alasan atau tidak,
- h. Tidak menganggap dirinya benar-benar berbeda dari yang lain atau umumnya tidak normal dalam tindakannya,
- i. Tidak pemalu atau rendah diri.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Aspek	Indikator	Sub-Indikator
Loneliness (Kesepian) (X)	<i>Trait</i>	Keyakinan Diri	Kemampuan Mengambil Keputusan
			Keyakinan Akan Kompetensi
		Kecemasan Sosial	Kecemasan Saat Berinteraksi
			Pengambilan Risiko
		Penilaian Diri	Penerimaan Diri
			Optimisme
	<i>Social desirability</i>	Integritas Moral	Kejujuran Absolut
			Perilaku Sosial Ideal
		<i>Self-Control</i>	
			Mengendalikan Emosi
	<i>Depression</i>	Afek (<i>Mood</i>)	Perasaan Sedih
			Harapan (Optimisme)
		Kognitif	Harga Diri (<i>Worthlessness</i>)
			Pandangan Negatif
		Somatik/Fisik	Energi dan Vitalitas
	<i>Anhedonia</i>	Kehilangan Minat	
		Motivasi	
Penerimaan	Prilaku disertai factor	Pusat Evaluasi	Penilaian Diri Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

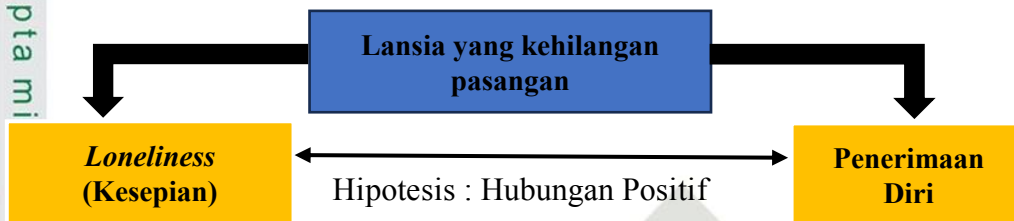
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Aspek	Indikator	Sub-Indikator
Diri (Y)	internal	Diri Internal	Keputusan Hidup
	Memiliki keyakinan untuk menghadapi kehidupan	<u>Keyakinan</u> <u>Menghadapi</u> <u>Masa Depan</u>	Optimisme Masa Depan
	Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi	Tanggung Jawab atas Kehidupan Baru	Penerimaan Konsekuensi
			Kepemilikan Peran
	Menerima pujian atau kritik secara objektif	Obyektivitas terhadap Umpan Balik	Toleransi Kritik
			Respons terhadap Simpati
	Tidak berusaha menyangkal atau merubah perasaan	Keterbukaan terhadap Emosi Berduka	Kesadaran Emosi
			Realitas Kehilangan
	Menganggap dirinya berharga	Harga Diri (Self-Regard)	Nilai Diri
Tidak mengharap penolakan	Bebas dari Kecemasan Penolakan	Keterlibatan Sosial	
Tidak menganggap dirinya berbeda atau tidak normal	Integrasi Diri (Normalisasi Pengalaman)	Pengalaman Universal	
Tidak pemalu atau rendah diri	Ketiadaan Kerendahan Diri	Partisipasi Aktif	

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka adalah alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian, yang digunakan secara menyeluruh dan sistematis setelah diperoleh teori yang mendukung judul penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas dan terikat. Korelasi antar variabel selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditunjukkan kepada lansia yang kehilangan pasangan di desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau dugaan hasil sementara dari tujuan penelitian yang dilakukan. Hipotesis ini disusun dalam bentuk fakta yang diketahui melalui teori dan dibuat secara jelas dan singkat serta dapat diuji kebenarannya melalui hasil percobaan (Uharto Ignatius, 2018). Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variable independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner, yang ditunjukkan lansia yang kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Ha: Terdapat Hubungan Loneliness dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

H₀: Tidak terdapat Hubungan Loneliness dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berpijak pada pandangan positivistik, dimana penelitian difokuskan pada kelompok atau individu tertentu. Data dikumpulkan melalui alat ukur yang telah dirancang sebelumnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain korelasional. Tujuan desain korelasional menurut Widodo, dkk. (2023) adalah untuk menemukan bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara *loneliness* (X) dengan penerimaan diri (Y) pada lansia pasca kehilangan pasangan di desa karya bhakti kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian				
		Okt	Nov	Des	Jan	Mar
1.	Penyusunan Proposal					
2.	Seminar Proposal					
3.	Pembuatan Angket					
4.	Penyebaran Angket					
5.	Pengelolaan Data					
6.	Hasil Penelitian					

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok, baik objek maupun individu, yang memiliki ciri-ciri atau sifat khusus dan menjadi fokus pengamatan dalam suatu penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu Lansia yang kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merujuk kepada Kumpulan secara umum yang memiliki karakteristik tertentu, yang kemudian akan dijadikan subjek dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi Lansia yang kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berjumlah 78 orang lansia.

3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti atau peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi (Arikunto, 2013). Arikunto juga memberikan panduan praktis mengenai penentuan ukuran sampel, di mana jika subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya semua dijadikan sampel (sensus), namun jika lebih dari 100, sampel dapat diambil sekitar 10-25% atau lebih, tergantung pada pertimbangan dan kebutuhan penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (S. Siyoto, 2015). Berikut merupakan kriteria pada sampel penelitian ini.

Adapun kreteria penelitian ini antara lain :

1. Lansia rentang usia 60 – 80 Tahun
2. Janda
3. Status pernikahan Cerai Mati
4. Penduduk asli desa karya bhakti
5. Dapat berkomunikasi dengan baik
6. Sudah hidup sendiri 1-4 tahun lebih

Tabel 3. 2 Ketentuan Kriteria Populasi

Total Populasi	78 Populasi
Populasi Yang Memenuhi Kriteria Sampel	38 Populasi
Jumlah Sampel Yang Digunakan	38 Sampel

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan 38 sampel dari total 78 populasi, jumlah sampel ini diambil dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian yaitu 38 Sampel.

Tabel 3.3
Identitas Sampel

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Kode	Lama Menjanda	Kode
1.	S	Perempuan	60 Tahun	1	2 tahun	2
2.	R	Perempuan	60 Tahun	1	1 tahun 3 bulan	1
3.	R	Perempuan	70 Tahun	2	3 tahun	3
4.	R	Perempuan	75 Tahun	3	3 tahun 5 bulan	3
5.	H	Perempuan	76 Tahun	3	3 tahun	3
6.	DT	Perempuan	63 Tahun	1	1 tahun 2 bulan	1
7.	S	Perempuan	66 Tahun	2	2 tahun 2 bulan	2
8.	S	Perempuan	60 Tahun	1	3 tahun	3
9.	Y	Perempuan	70 Tahun	2	3 tahun 9 bulan	3
10.	SUM	Perempuan	61 Tahun	1	1 tahun 6 bulan	2
11.	K	Perempuan	63 Tahun	1	2 tahun	2
12.	R	Perempuan	65 Tahun	1	1 tahun	1
13.	R	Perempuan	65 Tahun	1	4 tahun	3
14.	P	Perempuan	64 Tahun	1	2 tahun 4 bulan	2
15.	D	Perempuan	61 Tahun	1	1 tahun	1
16.	S	Perempuan	61 Tahun	1	1 tahun 2 bulan	1
17.	S	Perempuan	70 Tahun	2	3 tahun 7 bulan	3
18.	S	Perempuan	61 Tahun	1	1 tahun	1
19.	P	Perempuan	70 Tahun	2	3 tahun	3
20.	M	Perempuan	69 Tahun	2	2 tahun 4 bulan	2
21.	S	Perempuan	72 Tahun	2	3 tahun 8 bulan	3
22.	S	Perempuan	71 Tahun	2	4 tahun	3
23.	B	Perempuan	60 Tahun	1	1 tahun 7 bulan	1
24.	S	Perempuan	69 Tahun	2	2 tahun	2
25.	SK	Perempuan	67 Tahun	2	2 tahun 4 bulan	2
26.	MDS	Perempuan	63 Tahun	2	1 tahun 1 bulan	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27.	S	Perempuan	63 Tahun	2	1 tahun 7 bulan	1
28.	A	Perempuan	64 Tahun	1	2 tahun 4 bulan	2
29.	SM	Perempuan	68 Tahun	2	3 tahun	3
30.	R	Perempuan	76 Tahun	3	3 tahun 9 bulan	3
31.	EM	Perempuan	80 Tahun	3	4 tahun	3
32.	H	Perempuan	76 Tahun	3	3 tahun	3
33.	T	Perempuan	78 Tahun	3	2 tahun 11 bulan	2
34.	AK	Perempuan	79 Tahun	3	3 tahun 5 bulan	3
35.	R	Perempuan	78 Tahun	3	4 tahun	3
36.	K	Perempuan	62 Tahun	1	2 tahun 3 bulan	2
37.	J	Perempuan	76 Tahun	3	3 tahun 10 bulan	3
38.	S	Perempuan	78 Tahun	3	4 tahun	3

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan pengukuran. Dalam penelitian ini, tidak hanya mengandalkan teknik dan alat pengumpul data tertentu saja, melainkan beberapa teknik atau alat yang mendukung, mengingat ada berbagai keterbatasan dari setiap teknik dan alat penelitian, untuk memperoleh gambaran tersebut (Ajat Rukajat, 2019).

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden (Arikunto, 2013).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Hardani,2020). Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti di tahap awal Adalah mencari dan mengumpulkan informasi jumlah lansia yang kehilangan atau di tinggalkan meninggal pasangan di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah yang diteliti (Muhammad 2018).

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mngukur secara tepat masalah yang ingin diukur (A. Saputra, 2020).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Validitas isi artinya kejituan dari pada suatu tes yang ditinjau dari isi tes tersebut. Suatu tes penyesuaian diri dan indeks prestasi tersebut betul-betul merupakan kejadian yang representatif terhadap tes yang diberikan. Untuk memudahkan pengisian data, peneliti menggunakan skala likert

Dalam pengujian validitas penelitian menggunakan program SPSS dengan menggunakan teknik pengujian Correlations Bivariate Pearson (Pearson Produk). Dalam teknik ini menggunakan dua sisi uji dengan taraf signifikansi dengan menggunakan expermen $\alpha = 0,05$ dengan drajat kebebasan ($dk=n-2$) sehingga didapatkan rtabel, keputusan diambil dengan kriterianya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtable (0,05) maka dinyatakan valid (jika rhitung \geq rtable atau sama dengan rtable maka dinyatakan valid)
- b. Jika rhitung lebih kecil dari rtable (0,05) maka dinyatakan tidak valid (rhitung \leq rtable maka dinyatakan tidak valid).

Keterangan :

dk : Derajat kebebasan

n : Jumlah sampel

3.5.1.1 Uji Validitas Loneliness

Tabel 3.5
Uji Validitas Loneliness

Item	R Hitung	Rtabel (dk+n-2) (dk=38-2=36) pada taraf 5% Rtabel = 0,3202	Keputusan
X1	0,701	0,3202	Valid
X2	0,515	0,3202	Valid
X3	0,624	0,3202	Valid
X4	0,570	0,3202	Valid
X5	0,739	0,3202	Valid
X6	0,536	0,3202	Valid
X7	0,567	0,3202	Valid
X8	0,762	0,3202	Valid
X9	0,727	0,3202	Valid
X10	0,352	0,3202	Valid
X11	0,662	0,3202	Valid
X12	0,584	0,3202	Valid
X13	0,670	0,3202	Valid
X14	0,527	0,3202	Valid
X15	0,535	0,3202	Valid
X16	0,457	0,3202	Valid
X17	0,552	0,3202	Valid
X18	0,459	0,3202	Valid
X19	0,644	0,3202	Valid
X20	0,463	0,3202	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X (*Loneliness*) menunjukan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikan (r) diatas batas validitas dengan nilai sig $<0,05$. Hal ini menunjukan bahwa seluruh item di nyatakan valid.

3.5.1.2 Uji Validitas Penerimaan Diri

Tabel 3.6
Uji Validitas Penerimaan Diri

Item	R Hitung	Rtabel (dk+n-2) (dk=38-2=36) pada taraf 5% Rtabel = 0,3202	Keputusan
Y1	0,720	0,3202	Valid
Y2	0,625	0,3202	Valid
Y3	0,752	0,3202	Valid
Y4	0,745	0,3202	Valid
Y5	0,806	0,3202	Valid
Y6	0,788	0,3202	Valid
Y7	0,909	0,3202	Valid
Y8	0,673	0,3202	Valid
Y9	0,777	0,3202	Valid
Y10	0,787	0,3202	Valid
Y11	0,722	0,3202	Valid
Y12	0,737	0,3202	Valid
Y13	0,772	0,3202	Valid
Y14	0,628	0,3202	Valid
Y15	0,716	0,3202	Valid
Y16	0,594	0,3202	Valid
Y17	0,752	0,3202	Valid
Y18	0,762	0,3202	Valid
Y19	0,795	0,3202	Valid
Y20	0,732	0,3202	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Y (*Penerimaan Diri*) menunjukan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikan (r) diatas batas validitas dengan nilai sig $<0,05$. Hal ini menunjukan bahwa seluruh item di nyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliable saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, jika hasil analisis mempunyai korelasi yang lebih tinggi dari skor sebenarnya. Langkah-langkah untuk melakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* diproses dengan program SPSS 27.0.

Uji Reabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian (Wiredna, 2014).

Adapun dasar keputusan dalam pengambilan keputusan dalam uji reabilitas sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.3 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach'Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Loneliness</i>	0.897	Reliabilitas
2.	Penerimaan Diri	0.956	Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach alpha* dari pengolahan data menggunakan prangkat lunak SPSS 27.0 untuk variabel *Loneliness* sebesar 0,897, sementara untuk variabel penerimaan diri sebesar 0,956. Kedua nilai tersebut menunjukkan Tingkat reliabilitas yang cukup baik, karna lebih besar dari 0,60 yang umumnya sebagai indicator reliabilitas yang dapat diterima. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa alat instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat memiliki konsistensi yang memadai ketika digunakan untuk pengukuran dalam beberapa kali kegiatan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokkan. Sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data Adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Siyoto). Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk melihat seberapa besar hubungan *Loneliness* dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan. Untuk masing-masing variabel tersebut akan diberi bobot penilaian pada tiap pertanyaan, yaitu :

Sangat Setuju	:	4
Setuju	:	3
Tidak Setuju	:	2
Sangat Tidak Setuju:		1

3.7 Uji Hipotesis

Korelasi person moment (PPM) untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maka menggunakan rumus person product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2) - ((\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- n : Jumlah subjek
- Y : Jumlah total skor y
- X : Jumlah total skor x
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor x dan y
- $\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat x
- $\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat y (Kamaruddin, 2012)

Tabel Intervensi Nilai Korelasi Variabel Penelitian (Iskandar, 2009).

Tabel 3. 8
Tabel Intervensi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Interval	Tingkat Korelasi
0,01 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa

Desa Karya Bhakti merupakan Daerah Transmigrasi UPT. II Sei Pagar tahun 1985, yang dihuni oleh 500 Kepala Keluarga yang berasal dari berbagai daerah di pulau Jawa diantaranya Kebumen, Nganjuk, Kediri, bantuwangi, Cilacap, Jawa Barat, Banjarnegara, DKI Jakarta, dan Daerah lainnya, pada Bulan Juni 1987 disepakati Nama Desa adalah Desa Karya Bhakti, dan setelah adanya penyerahan pembinaan dari dinas transmigrasi ke Pemerintah Kabupaten Kampar pada tahun 1991 maka semenjak tahun itu juga berubah nama dari Trans. UPT III Sei Pagar menjadi Desa Karya Bhakti.

Tahun 1985 sampai dengan tahun 2005 Desa Karya bhakti berada di wilayah administrasi Kecamatan kampar Kiri , dan setelah dilakunya pemekaran Kecamatan maka Desa Karya Bhakti sekarang berada di wilayah adminstrasi Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabuapten Kampar, yang mengepalai 11 Desa diantaranya 9 Desa Eks Transmigrasi dan 2 Desa tempatan, kecamatan Kampar Kiri Tengah merupakan kecamatan pemekaran dari kecamatan induknya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Pemerintah pertama Desa Karya Bhakti di pimpin oleh Pejabat Kepala Desa yang saat itu berdasarkan hasil pemilihan masyarkat Desa Karya Bhakti yaitu Bapak HADI SUWARNO menjabat selama 8 (Delapan) tahun yaitu tahun 1986 sampai dengan 1993 berdasarkan peraturan Pemerintah. Setelah habis masa jabatan dilanjutkan oleh Bapak E.R SAPUTRA, sebagai Penjabat Kepala Desa karya Bhakti kurang lebih selama 2 (dua) tahun 1993 sampai dengan 1995.

Proses peralihan di jabat oleh bapak E.R SAPUTRA dari tahun 1995 sampai dengan 1996, berjalan proses pemilihan Kepala Desa definitif, sementara Pemerintahn dijabat oleh Bapak SUTARYO, berdasarkan hasil pemilihan Kepala Desa maka terpilihah Bapak Musarokhan pada tahun 1997. Desa Karya Bhakti terjadi pemekaran dan membentuk dua Desa yaitu pada tahun 1997 menjadi Desa Utama Karya dan pada tahun 1998 mekar kembali menjadi Desa Mekar Jaya, sebelum habis masa jabatan Bapak Musarokhan mengundurkan diri, kemudian dijabat oleh Bapak SUTARYO dari tahun 2004 sampai dengan 2007 . Berjalannya proses pemilihan Kepala Desa difinitif, sementara Pemerintah dijabat oleh Bapak SURYANTO.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 7 April 2008 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa dan dengan hasil perolehan suara terbanyak adalah Bapak TOHA dan dilantik pada 6 juni 2008, dengan masa jabatan 2008 sampai 6 juni 2014, melanjutkan estafet kepemimpinan Desa Karya Bhakti 6 (Enam) tahun berikutnya menunggu proses berjalannya turunan dari Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa, sementara posisi Kepala Desa di jabat oleh Pejabat Kepala Desa karya Bhakti Bapak IRWANSYAH (Camat kampar Kiri Tengah), dengan masa jabatan 24 Januari 2015 s/d 24 Juli 2015 , dan dilanjutkan oleh Pejabat Kepala Desa Karya Bhakti bapak SURYANTO menjabat dari tanggal 25 Juli 2015 s/d Desember 201. Pada tanggal 11 November 2015 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa , dengan hasil Pemilihan Bapak TOHA sebagai Kepala Desa Terpilih, dan di lantik pada tanggal 18 Desember 2015 dengan masa jabatan selama 6 tahun (2015 s/d 22 Desember 2021) Tahun sebagai Kepala Desa difinitif. Dan dilanjutkan oleh Pak Supriadi, 20 Desember 2021 - 20 Desember 2029, masa perpanjangan 2 tahun.

4.1.2 Logo Desa**Gambar 4.1****Logo Desa Karya Bhakti**

Logo diatas memiliki filosofi sebagai berikut :

1. Hijau : Keseburan
 2. Kuning : Kejayaan , kebesaran, kesejahteraan, kebijaksanaan, dan kecerdasan.
 3. Hitam : Ketegasan, profesional, kredibilitas, dan sakral
 4. Putih : Kemurnian, kebersihan, kesucian, dan keliklasan
 5. Tulisan : Tujuan Desa yang ingin dicapai dari kampung KB
- Gambar KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Minyak dan Pohon : Melambangkan bahwa jenis usaha di bidang perkebunan yang ada di Desa Sawit Karya Bhakti dengan harapan hasil yang maksimal untuk kehidupan Masyarakatnya.
7. Walet : Cinta, Kesetiaan, keselamatan, perlindungan, kebebasan, kemerdekaan dan Kebagiaan.
8. Bintang : Melambangkan masyarakat Desa Karya Bhakti ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.
9. Padi Kapas : Melambangkan Kesejahteraan Sosial bagi seluruh masyarakat yang merupakan tujuan Desa karya Bhakti.
10. Rantai : Melambangkan ikatan persatuan dan kesatuan yang kokoh pada masyarakat Desa Karya Bhakti.
11. Pita Nama : Pita bertulisan Desa Karya Bhakti melambangkan bahwa kehidupan masyarakat Desa berada dalam satu ikatan dengan tujuan mengharumkan nama Desa Karya Bhakti.
12. Persegi Lima : Melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia

4.1.3 Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki-Laki	1.287
Perempuan	1.285
Jumlah Keseluruhan	2.572

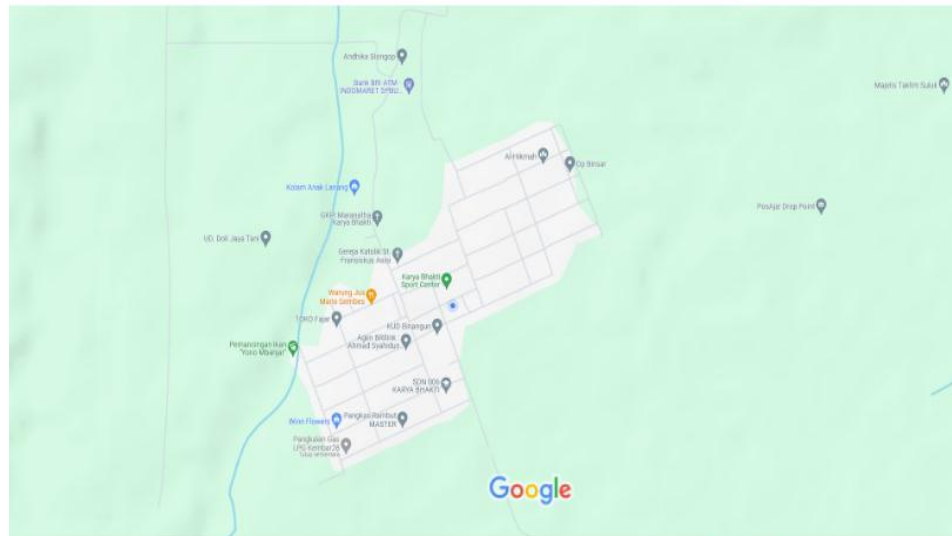
4.2 Demografi**4.2.1 Batas Wilayah Desa**

Desa Karya Bhkati memiliki luas wilayah sebesar 11.352.500 m² atau 11.35 km² dan berbatasan langsung dengan :

- Utara : PTP Nusantara V (Afdeling II) Kec. Perhentian Raja
- Selatan : Desa Bina Baru Kec. Kampar Kiri Tengah
- Timur : Desa Mekar Jaya Kec. Kampar Kiri Tengah
- Barat : Desa Hidup Baru Kec. Kampar Kiri Tengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2
Peta Batas Desa

Desa Karya Bhakti terbagi menjadi 4 (empat) Dusun, yaitu

1. Dusun I (Dusun Karya Bhakti)
2. Dusun II (Dusun Bina Karya)
3. Dusun III (Dusun Karya Baru)
4. Dusun IV (Dusun Karya Maju)

Jarak Desa Karya Bhakti ke pusat pemerintah kecamatan sekitar 17 km dan pusat pemerintah kabupaten ataupun provinsi masing-masing sekitar 60 km. secara ekonomis, warga Desa Karya Bhakti dapat menempuh perjalanan ke pasar yang berada di Desa tetangga yakni pasar Bina Baru dengan jarak tempuh sekitar 4 km. Jarak tempuh Desa Karya Bhakti ke Bandar Udara Sultan Syarif Qasim Pekanbaru sekitar 55 km dan ke terminal AKAP (Antar Kota Provinsi) Pekanbaru sekitar 65 km. Kondisi jalan Desa Karya Bhakti cukup baik dan dapat ditempuh oleh kendaraan bermotor.

Adapun luas wilayah Desa Karya Bhakti menurut penggunaannya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 4.1
Tabel Fungsi Lahan

No	Fungsi Lahan	Luas Lahan
1	Pemukiman penduduk	877.500
2	Perkebunan	10.352.500
3	Perkantoran	20.000
4	Tanah Kuburan	40.000
5	Prasarana umum lainnya	65.500
		11.352.500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Keadaan Topografi, Iklim dan Tanah

Topografi lahan di Desa Karya Bhakti tergolong ke dalam klasifikasi kelas kemiringan lahan 3-8 % yang artinya lahan-lahan di Desa Karya Bhakti tergolong datar sampai berombak. Keadaan iklim termasuk iklim tropika basah dengan suhu rata-rata harian 35°C. Adapun bulan basah (musim hujan) berkisar antara bulan September s/d Februari.

Jenis tanah yang terdapat di Desa Karya Bhakti tergolong ke dalam klasifikasi tanah PMK (Podzolik Merah Kuning) dimana lapisan atas tanah berwarna coklat kemerahan-merahan, coklat kekeuningan hingga kemerahan sedangkan lapisan bawah tanah berwarna kuning terang.

Struktur tanah Desa Karya Bhakti gembur, padat sampai halus dengan tekstur tanahnya lempung liat berpasir hingga lempung berpasir. Sedangkan kelembaban (PH) tanah berkisar antara 4-5,5.

4.3 Keadaan Sosial

Berikut ini adalah tabel keadaan sosial penduduk desa karya bhakti berdasarkan Pendidikan, jenis pekerjaan, agama, dan Lembaga pemerintah desa.

**Tabel 4.2
Data Pendidikan Desa Karya Bhakti**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Warga
1.	Tidak / Belum Sekolah	482 Jiwa
2.	Belum Tamat SD / Sederajat	248 Jiwa
3.	SD Sederajat	745 Jiwa
4.	SLTP/ Sederajat	459 Jiwa
5.	SLTA/ Sederajat	422 Jiwa
6.	Diploma I/II	13 jiwa
7.	Akademik / Diploma 3/S.Muda	13 jiwa
8.	Diploma IV/ Strata I	35 Jiwa
9.	Strata II	4 Jiwa
10.	Strata III	0 Jiwa

**Tabel 4.3
Lembaga Pendidikan Desa Karya Bhakti**

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah Gedung
1.	PAUD	1 Gedung
2.	TK	1 Gedung
3.	SD	1 Gedung
4.	SMP	1 Gedung
5.	SMA	0 Gedung
6.	MA	0 Gedung
7.	Perpustakaan Desa	1 Gedung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Data Pekerjaan Desa Karya Bhakti

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Warga
1.	Belum / Tidak Bekerja	512 jiwa
2.	Mengurus Rumah Tangga	529 jiwa
3.	Pelajar/ Mahasiswa	574 jiwa
4.	Pensiun	10 jiwa
5.	Pegawai Negeri Sipil	15 jiwa
6.	Perdagangan	5 jiwa
7.	Petani/ Pekebun	489 jiwa
8.	Transpotasi	18 jiwa
9.	Karyawan Swasta	39 jiwa
10.	Karyawan BUMN	48 jiwa
11.	Karyawan Honorer	10 jiwa
12.	Buruh Harian Lepas	16 jiwa
13.	Buruh Tani	23 jiwa
14.	Tukang Batu	2 jiwa
15.	Mekanik	1 jiwa
16.	Pendeta	1 jiwa
17.	Ustad/Mubaligh	8 jiwa
18.	Guru	12 jiwa
19.	Bidan	3 jiwa
20.	Sopir	5 jiwa
21.	Pedagang	1 jiwa
22.	Kepala Desa	1 jiwa
23.	Wirasuwasta	165 jiwa

Tabel 4.4
Data Agama Desa Karya Bhakti

No	Agama	Jumlah Gedung
1.	Islam	2.235 Jiwa
2.	Kristen	168 Jiwa
3.	Khatolik	66 Jiwa
4.	Budha	6 Jiwa
5.	Hindu	1 Jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.4 Visi Dan Misi Desa

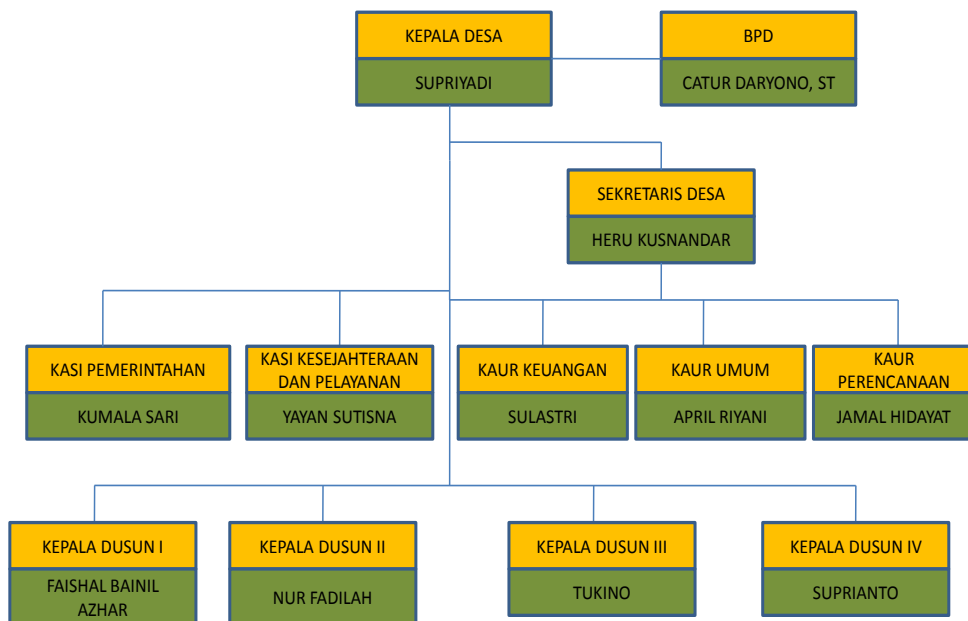
Visi

Terwujudnya Desa Karya Bhakti sebagai Desa yang Maju, Modern Bermatabat Serta Terwujudnya Keadilan Sosial

Misi

- Menciptakan Pemerintahan (birokrasi) yang transparan
- Pembenahan serta perbaikan disegala bidang infrastuktur dan jalan
- Menciptakan SDM yang cersas, sehat jasmani dan rohani
- Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Karya Bhakti, tanpa mebeda kan ras, suku dan agama

4.5 Struktur Desa



Gambar 4.3
Struktur Pengurus Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kesepian (*loneliness*) dengan penerimaan diri pada lansia pasca kehilangan pasangan di Desa Karya Bhakti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat kuat dan hampir sempurna antara kedua variabel tersebut. Dengan nilai korelasi sebesar -0,988, penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kesepian yang dialami lansia, maka akan semakin rendah tingkat penerimaan diri mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kesepian bukan sekadar kondisi fisik tanpa pendamping, melainkan beban emosional mendalam yang menjadi penghambat utama bagi lansia untuk mencapai integritas diri atau kedamaian batin di masa tua mereka.

Kondisi ini sangat terlihat pada kelompok lansia awal (usia 60-65 tahun) yang mendominasi penelitian ini, di mana mereka berada pada masa transisi kritis antara masa pensiun dan kehilangan peran sosial. Kehilangan pasangan hidup pada fase ini mengakibatkan hilangnya lapisan dukungan sosial paling inti, yang memicu krisis identitas dan kesulitan dalam memandang diri secara positif. Menariknya, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa waktu bukanlah jaminan pemulihan; meskipun mayoritas responden telah menjanda selama 3 hingga 4 tahun, mereka tetap menunjukkan kaitan yang erat antara rasa sepi dengan rendahnya penerimaan diri. Hal ini menegaskan bahwa durasi waktu yang lama tidak secara otomatis menyembuhkan luka batin jika tidak disertai dengan dukungan sosial yang kuat untuk membantu mereka menelaraskan kenyataan hidup yang baru.

6.2 Saran

1. Untuk Lansia

Lansia yang mengalami kehilangan pasangan diharapkan dapat terus mengembangkan cara-cara positif dalam memaknai rasa kesepian, seperti meningkatkan aktivitas keagamaan, sosial, dan kegiatan bermakna lainnya. Dengan memandang kesepian sebagai bagian dari proses kehidupan, lansia dapat mencapai penerimaan diri yang lebih baik dan menjaga kesejahteraan psikologis.

2. Untuk Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan perhatian, dukungan emosional, dan pendampingan yang berkelanjutan kepada lansia pasca kehilangan pasangan. Kehadiran keluarga sangat penting dalam membantu lansia mengelola rasa kesepian agar tidak berkembang menjadi masalah psikologis yang lebih serius.

Untuk Masyarakat dan Perangkat Desa

Masyarakat dan perangkat desa diharapkan dapat meningkatkan program kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberdayaan lansia yang bersifat partisipatif. Lingkungan sosial yang suportif dapat menjadi wadah bagi lansia untuk menyalurkan perasaan, memperluas interaksi sosial, serta memperkuat penerimaan diri mereka.

Untuk Tenaga Kesehatan dan Pekerja Sosial

Tenaga kesehatan dan pekerja sosial disarankan untuk memberikan pendampingan psikososial bagi lansia yang mengalami kehilangan pasangan, baik melalui konseling, edukasi kesehatan mental, maupun kegiatan kelompok dukungan (support group) yang membantu lansia mengelola rasa kesepian secara adaptif.

Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi penerimaan diri lansia, seperti dukungan sosial, religiusitas, kondisi kesehatan, atau strategi koping.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Saputra and A.S. Ahmar. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ajat Rukajat, M. (2019). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.
- Andarmayo, S. (2018). Laporan Akhir Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) Internal Tahun Anggaran 2017 / 2018.
- Astida, B. Peny, I., Wasisto, S. (2020). *Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Tingkat Kesepian Dan Kualitas Hidup Pada Lansia*, Jurnal Ilmiah Kesehatan. Stikes Hangtuh Surabaya, Surabaya, Indonesia
- Baarsen, B. V., Snidjers, T. A., Smit, J. H., & van Dujin, M. A. (2001). *Lonely but Not Alone: Emotional Isolation and Social Isolation as Two Distinct Dimension of Loneliness in Older People. Educational and Psychological Measurement*, 61(1), 119-135.
- Berger, Emanuel M. 1952. The Relation Between Expressed Acceptance Of Self And Expressed Acceptance Of Others. *Journal of Abnormal and Social Psychology*. 47: 778
- Berger, Emanuel M. 1955. Relationships Among Acceptance Of Self, Acceptance Of Others, And Mmpi Scores. *Journal Of Counseling Psychology*. Vol. 2, No. A
- Bianca, N. (2021). *Gambaran loneliness pada lansia di era pandemi Covid-19*. Universitas Pelita Harapan. Tangerang, Indonesia.
- Brehm, S. S., Miller, R. S., Perlman, D., & Campbell, S. M. (2002). *Intimate Relationships Third Edition*. New York: McGraw Hill.
- Bonar Hutapea, (2022). *Masalah Psikologis pada Lanjut Usia dan Solusinya*. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 45-58.
- Bonnet, M. A., Rubli Truchard, E., Rochat, E., Pasquier, J., & Monod, S. (2017). Factors associated with quality of life in elderly hospitalised patients undergoing post-acute rehabilitation: A crosssectional analytical study in Switzerland. *BMJ Open*, 7(10). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-018600>
- Carson, Shelley H & Ellen J. Langer. 2006. Mindfulness And Self-Acceptance. *Journal Of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*. Vol. 24, No. 1
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Daryanti, Y., & Sukmono, A. C. (2015). *Perbedaan Tingkat Kesepian Lansia Yang Tinggal Di Panti Wredha dan di Rumah Bersama Keluarga* (Artikel Jurnal tidak dipublikasi). LP3M Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Dyah Putri Aryati, Siti Fatimah (2024). *Hubungan Kesepian dengan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Universitas Muhammadiyah pekajangan pekalongan, Indonesia.
- Erfiyanti, T.N Cahyati, RW Putri, Anindita T.S, Laela A, Siti Hikmah, 2023. *"Analisis Loneliness pada Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu"*. Jurnal dinamika sosial Budaya, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Ekawati, 2014 *Penyesuaian Diri Terhadap Hilangnya Pasangan Hidup Pada Lansia*. Yogyakarta : Universitas sanata dharma
- Gillies, J., & Neimeyer, R. A. (2006, January). Loss, Grief, and the Search for Significance: Toward a Model of Meaning Reconstruction in Bereavement. *Journal of Constructivist Psychology*. doi:10.1080/1072053050011182
- Goodman, A., Adams, A., & Swift, H. J. (2015). *Hidden Citizens: How Can We Identify the Most Lonely Older Adults*. London: Campaign to End Loneliness.
- Gusti Ayu Gita Ananda Murni, Agnes Utari Hanum Ayuningtias, Tio Rosalina, 2022. *"Gambaran Loneliness terhadap Lansia yang Mengalami Keduakaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Denpasar, Bali"*. Fakultas Kesehatan, Sains, dan Teknologi, Program Studi Psikologi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia
- Hurlock, E.B. (1996) *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (terjemah) Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hurlock, E.B. 1994. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Harhani et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).
- Kamaruddin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pekanbaru : Perss.
- Kerit Andika Priastana, I., Haryanto, J., & Homepage, J. (2018). *Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Berduka Kronis pada Lansia yang Mengalami Kehilangan Pasangan dalam Budaya Pakurenan (Role of Family Social Support in Chronic Sorrow in Elderly who Lost the Partner in Pakurenan Culture)* *Indonesian Journal of Health Research*. Indonesian Journal of Health Research, 1(1), 20–26. <https://orcid.org/0000-0003-4227-3456>


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kholidah, S. N. (2016) 'Keperawatan Genorik', Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan, pp. 68–70. Available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>.
- Killeen, C. (1998). Loneliness : *An Epidemic in Modern Society. Journal of Advance Nursing*, 28(4), 762-770.
- Laluyan, M. M., Kanine, E., & Wowiling, F. (2014). Gambaran tahapan kehilangan dan berduka pasca banjir pada masyarakat di kelurahan perkamil kota manado. 2(2).
- Latje, Irene Rn., Widodo, Dyah., Widiani, E. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Werdha Malang Raya*. *Nursing News*, 2(1), 425–431.
- Masithoh, A. R., Faridah, U., & Ramadhani, H.U. (2021). *Hubungan Aspek Intelektual (Psikologi Perkembangan) Dengan Kesepian Pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (Potroyudan) Jepara*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1),157. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.929>
- Mauk. L. K. (2016). *Gerontological Nursing: competencies for care*. Jones and Bartlett publishers. Canada
- Muhammad. 2018. *Metode penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor, J., 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Notri. (2009). *Kualitas hidup penduduk dewasa di Jakarta*. Jakarta
- O'Connor, R. (1993). *Issues in the measurement of-health-related quality of life*. Melbourne: NHMRC natinal centre of health program evaluation.
- Papalia, Olds, & Feldman. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia* Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Patricia, G. S., & Agustina. (2018, April). Gambaran Kedukaan Pada Perempuan dewasa Madya yang Pernah mengalami kegagalan program in vitro Fertilization. *Journal Muara ilmu sosial dan seni*, 2(1), 88-96
- Putra Satria, R., Yudhi Wibowo, N., Studi, P. D., Studi, P. S., Keperawatan, I., & artikel,S. (2022). *BHAMADA Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Pengalaman Kesepian Pada Lansia: Systematic Review Info Artikel Abstrak*. 13(1). <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>
- Prima, D. R., Safirha, A. A., Nuraini, S., & Maghfiroh, N. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Grogol Jakarta Barat. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1–7.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

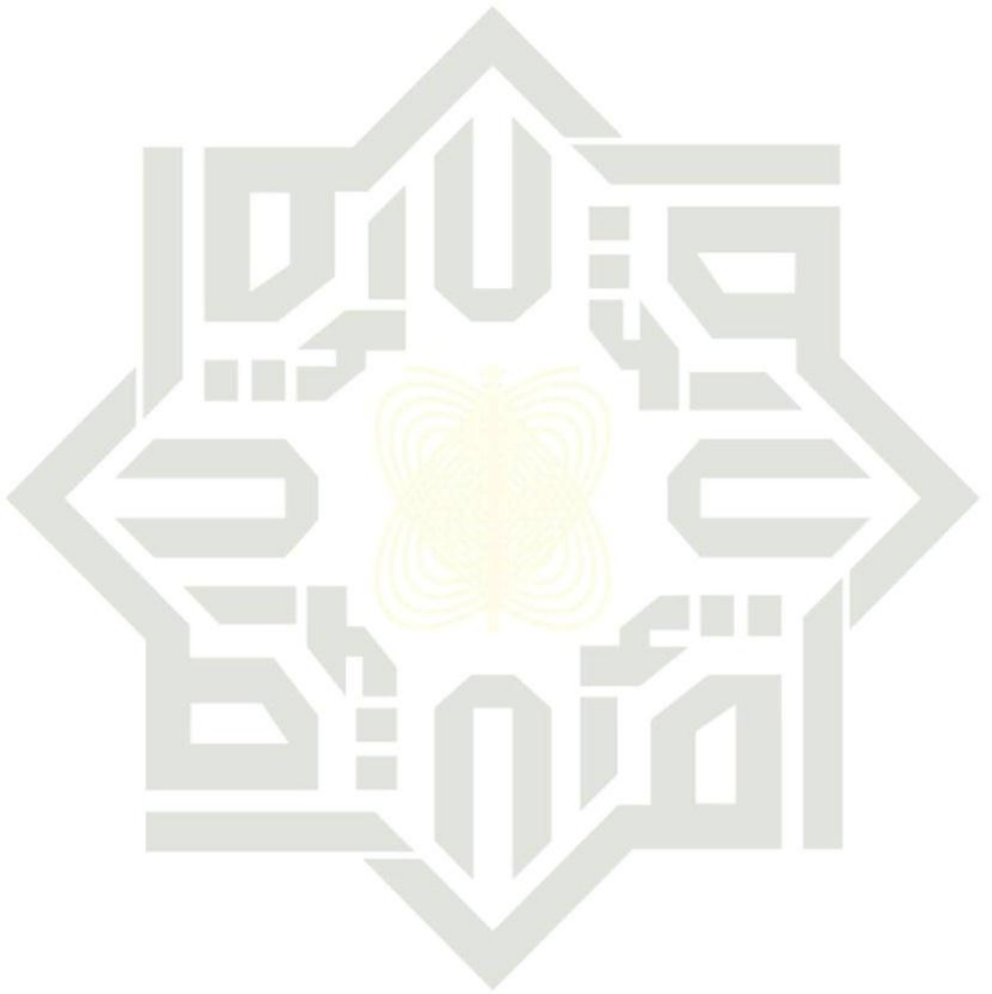
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ruchita, N., & Rahmasari, D. (2022). *Hubungan antara kesepian dan kontrol diri terhadap remaja yang mengalami smartphone addict*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 29–35. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/46647>
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, Validity, and Factor Structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20–40. <https://doi.org/10.1080/00223891.1972.10119803>
- Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar metodologi penelitian* Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Seangpraw, K., Ratanasiripong, N. T., & Ratanasiripong, P. (2019). Predictors of quality of life of the rural older adults in Northern Thailand. *Journal of Health Research*, 33(6), 450–459. <https://doi.org/10.1108/JHR-11-2018-0142>
- Sheerer, Elizabeth T. 1949. *An Analysis Of The Relationship Between Acceptance Of And Respect For Self And Acceptance Of And Respect For Others In Ten Counseling Cases*. Iowa State College
- Sihab BA, N. (2021). Loneliness pada Lansia yang Tinggal Sendiri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 2021;8(8):165–75.
- Suardiman S. *Psikologi Usia Lanjut*. In Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2011.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ke 27*. Alfabeta : Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tranggono A, Florentina T, A. A. (2022). Kesejahteraan Psikologis terhadap Kesepian pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Psikologi Karakter*. 2022;2(2):203–9.
- Winasaputra, T. S. (2019). *Grief Psychotherapy*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Yulianti, A. D. (2005, Januari). Kematian akibat bencana dan pengaruhnya pada kondisi psikologis survivor: tinjauan tentang arti penting death education. *Indonesia Psychological Journal*, 41-53
- Wong, A., Scholte, R. H. J., & Qualter, P. (2015). Prospective associations between loneliness and emotional intelligence. *Journal of Adolescence*, 39(1), 40–48. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2014.12.007>
- World Health Organization. (2024, March). WHOQOL: Measuring quality of life. WHOQOL - Measuring Quality of Life| The World Health Organization.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yulia, D., Ayub, D., & Jais, M. (2025). *Pengaruh Loneliness Terhadap Homesickness Pada Lansia*. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan NonFormal Informal*, 11(1), 123 - 128. doi: <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.15194>
- Killeen, C. (1998). Loneliness : *An Epidemic in Modern Society*. *Journal of Advance Nursing*, 28(4), 762-770.
- V. Wiredna Syarweni. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press,).



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN *LONELINESS* DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA LANSIA PASCA KEHILANGAN PASANGAN DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

A. Identitas Responden

Nama/Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Umur :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah Identitas di atas dengan benar
2. Berikan tanda cheklist pada jawaban yang anda pilih, dengan option:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
4. Jawaban yang anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, aamiin

<i>LONELINESS (X)</i>					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. <i>Instrument Loneliness</i>					
1.	Saya merasa kesulitan menentukan tujuan hidup sejak pasangan tiada. (-)				
2.	Saya yakin dapat mengelola keuangan dan urusan rumah tangga sendiri. (+)				
3.	Saya merasa cemas ketika harus menghadiri acara sosial tanpa ditemani pasangan. (-)				
4.	Saya berani mengambil inisiatif untuk mencoba hobi atau kegiatan baru. (+)				
5.	Saya sering merasa bahwa saya tidak memiliki peran penting lagi dalam keluarga. (-)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya merasa optimis bahwa saya masih bisa menjalani sisa hidup dengan bahagia. (+)				
7.	Saya menunda untuk bertemu teman lama karena saya tidak tahu apa yang harus dibicarakan. (-)				
8.	Saya selalu mengatakan kepada semua orang bahwa saya baik-baik saja dan tidak membutuhkan bantuan. (+)				
9.	Saya pernah merasa iri ketika melihat pasangan lansia lain berjalan bersama. (-)				
10.	Saya selalu bersikap ceria dan bersemangat di depan anak atau cucu saya. (+)				
11.	Saya terkadang menghindari undangan pertemuan karena saya tidak ingin merepotkan orang lain. (-)				
12.	Saya selalu berusaha untuk memberikan nasehat positif kepada lansia lain yang sedang berduka. (+)				
13.	Ada saatnya saya merasa malas untuk menjaga kebersihan diri saya sendiri. (-)				
14.	Saya merasa sangat sedih dan rindu kepada pasangan hampir setiap hari. (-)				
15.	Saya masih bisa menemukan hal-hal kecil yang membuat saya tertawa. (+)				
16.	Saya merasa hidup saya tidak berarti lagi setelah ditinggalkan pasangan. (-)				
17.	Saya merasa kesulitan saya tidak akan pernah berakhir. (-)				
18.	Saya masih memiliki cukup tenaga untuk melakukan kegiatan ringan di luar rumah. (+)				
19.	Saya kehilangan minat pada hobi yang dulu saya nikmati bersama pasangan. (-)				
20.	Saya menantikan kunjungan atau telepon dari keluarga dan kerabat. (+)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERIMAAN DIRI (Y)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. <i>Instrument Penerimaan Diri</i>					
1.	Saya menentukan nilai diri saya berdasarkan apa yang saya rasa baik, bukan dari pandangan orang lain terhadap status saya. (+)				
2.	Saya merasa harus selalu meminta pendapat orang lain sebelum membuat keputusan penting dalam hidup. (-)				
3.	Saya percaya saya mampu mengatasi tantangan atau masalah yang mungkin muncul di masa depan. (+)				
4.	Saya merasa putus asa dan tidak yakin bisa menjalani sisa hidup saya tanpa pasangan. (-)				
5.	Saya menerima bahwa tugas-tugas baru yang harus saya lakukan sekarang adalah tanggung jawab saya. (+)				
6.	Saya sering menyalahkan diri sendiri atau keadaan atas semua kesulitan yang saya hadapi sekarang. (-)				
7.	Saya bisa menerima kritik mengenai cara saya mengurus diri sendiri tanpa merasa sakit hati. (+)				
8.	Saya merasa risi dan terganggu ketika ada orang yang terlalu peduli atau memberi saran. (-)				
9.	Saya membiarkan diri saya merasakan kesedihan atau kerinduan secara alami tanpa perlu menyembunyikannya. (+)				
10.	Saya berusaha keras untuk menyangkal atau mengalihkan pikiran saya dari rasa sakit akibat kehilangan. (-)				
11.	Saya tetap melihat diri saya sebagai orang yang berharga dan penting, terlepas dari apa yang terjadi. (+)				
12.	Saya merasa nilai dan martabat saya sebagai individu telah berkurang sejak pasangan saya meninggal. (-)				

13.	Saya yakin bahwa keluarga dan teman-teman saya menerima saya apa adanya, termasuk proses berduka saya. (+)				
14.	Saya sering merasa cemas bahwa orang lain akan menjauhi atau menolak saya karena saya jand. (-)				
15.	Saya menganggap perubahan dalam hidup saya setelah kehilangan ini adalah hal yang normal dan lumrah terjadi. (+)				
16.	Saya merasa sangat berbeda dan tidak normal dibandingkan teman-teman saya yang masih berpasangan. (-)				
17.	Saya berani mencoba aktivitas baru atau bergabung dalam perkumpulan tanpa merasa malu atau canggung. (+)				
18.	Saya sering merasa minder atau pemalu ketika harus berbicara tentang kondisi hidup saya sekarang. (-)				
19.	Saya merasa nyaman dan percaya diri dalam mengelola urusan rumah tangga dan keuangan sehari-hari sendirian. (+)				
20.	Saya merasa sangat sulit untuk menerima diri saya yang sekarang, yang sering kali merasa kesepian dan rapuh. (-)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	50
4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	55
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	45
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	54
3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	58
4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	74
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	47
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	69
3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	56
4	3	4	2	2	4	4	3	4	1	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	61
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	53
3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	64

ke cipta milik UIN Suska Riau
 a Dilindungi Undang-Undang
 ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerimaan Diri (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	45
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	32
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	48
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	65
2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	40
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	68
2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	50
2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	66
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	62
3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	54
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	51
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	63



Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	57
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	70
2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	59
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	33
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	58
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46

a cipta milik UIN Suska Riau
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 ngutipan tidak merugikan pihak yang bersangkutan
 ng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sya

	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.001	.025		.327	.004	.000	.002	.048	.001	.068	.011	.006	.014	.174	.010	.123	.001	.027	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X06	Pearson Correlation	.461	.481	.470	.494	.163	1	.309	.432	.318	.118	.327	.167	.133	.192	.167	.227	.269	.197	.331	-.104	.536
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.003	.002	.327		.059	.007	.051	.479	.045	.316	.426	.249	.317	.171	.102	.235	.042	.535	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X07	Pearson Correlation	.372	.278	.531	.609	.453	.309	1	.315	.478	.122	.293	.412	.357	.023	.319	-.063	.199	.088	.287	.013	.567
	Sig. (2-tailed)	.022	.092	.001	.000	.004	.059		.054	.002	.464	.074	.010	.028	.891	.051	.706	.230	.599	.080	.937	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X08	Pearson Correlation	.550	.422	.478	.336	.609	.432	.315	1	.542	.281	.488	.479	.392	.470	.271	.420	.240	.399	.403	.343	.762
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.002	.039	.000	.007	.054		.000	.087	.002	.002	.015	.003	.100	.009	.146	.013	.012	.035	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X09	Pearson Correlation	.473	.364	.348	.485	.482	.318	.478	.542	1	.025	.421	.390	.645	.483	.382	.201	.271	.389	.223	.312	.727
	Sig. (2-tailed)	.003	.025	.032	.002	.002	.051	.002	.000		.884	.008	.015	.000	.002	.018	.227	.099	.016	.178	.056	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X10	Pearson Correlation	.264	.176	.172	.125	.323	.118	.122	.281	.025	1	.011	.205	.013	.146	.254	.141	.287	.119	.143	.248	.352
	Sig. (2-tailed)	.109	.291	.302	.454	.048	.479	.464	.087	.884		.947	.216	.937	.382	.125	.400	.080	.476	.391	.133	.030
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

X11	Pearson Correlation	.381	.130	.371	.163	.514	.327	.293	.488	.421	.011	1	.307	.447	.427	.319	.428	.497	.267	.589	.475	.662
	Sig. (2-tailed)	.018	.437	.022	.328	.001	.045	.074	.002	.008	.947		.061	.005	.008	.051	.007	.002	.105	.000	.003	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X12	Pearson Correlation	.362	.080	.175	.300	.299	.167	.412	.479	.390	.205	.307	1	.474	.254	.297	.364	.383	.317	.406	.282	.584
	Sig. (2-tailed)	.025	.632	.292	.067	.068	.316	.010	.002	.015	.216	.061		.003	.125	.070	.025	.018	.053	.012	.086	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X13	Pearson Correlation	.295	.105	.299	.315	.408	.133	.357	.392	.645	.013	.447	.474	1	.275	.668	.133	.424	.553	.462	.395	.670
	Sig. (2-tailed)	.072	.531	.068	.054	.011	.426	.028	.015	.000	.937	.005	.003		.094	.000	.428	.008	.000	.004	.014	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X14	Pearson Correlation	.359	.148	.138	.079	.441	.192	.023	.470	.483	.146	.427	.254	.275	1	.046	.494	.274	.283	.360	.423	.527
	Sig. (2-tailed)	.027	.375	.410	.637	.006	.249	.891	.003	.002	.382	.008	.125	.094		.783	.002	.095	.086	.026	.008	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X15	Pearson Correlation	.174	.059	.274	.125	.395	.167	.319	.271	.382	.254	.319	.297	.668	.046	1	-.068	.382	.556	.373	.218	.535
	Sig. (2-tailed)	.295	.726	.096	.456	.014	.317	.051	.100	.018	.125	.051	.070	.000	.783		.683	.018	.000	.021	.189	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X16	Pearson Correlation	.384	.253	.189	.133	.225	.227	-.063	.420	.201	.141	.428	.364	.133	.494	-.068	1	.223	.069	.385	.483	.457
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.017	.125	.256	.428	.174	.171	.706	.009	.227	.400	.007	.025	.428	.002	.683		.178	.681	.017	.002	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X17	Pearson Correlation	.415*	.030	.234	.069	.412*	.269	.199	.240	.271	.287	.497*	.383*	.424*	.274	.382*	.223	1	.146	.589*	.301	.552*
	Sig. (2-tailed)	.010	.859	.157	.683	.010	.102	.230	.146	.099	.080	.002	.018	.008	.095	.018	.178		.383	.000	.067	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X18	Pearson Correlation	-.008	.088	-.047	.061	.254	.197	.088	.399*	.389	.119	.267	.317	.553*	.283	.556*	.069	.146	1	.230	.402*	.459*
	Sig. (2-tailed)	.960	.599	.781	.718	.123	.235	.599	.013	.016	.476	.105	.053	.000	.086	.000	.681	.383		.164	.012	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X19	Pearson Correlation	.386*	.141	.366*	.309	.512*	.331*	.287	.403*	.223	.143	.589*	.406*	.462*	.360*	.373*	.385*	.589*	.230	1	.332*	.644*
	Sig. (2-tailed)	.017	.399	.024	.059	.001	.042	.080	.012	.178	.391	.000	.012	.004	.026	.021	.017	.000	.164		.041	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X20	Pearson Correlation	.088	-.033	.011	.011	.359*	-.104	.013	.343*	.312	.248	.475*	.282	.395*	.423*	.218	.483*	.301	.402*	.332*	1	.463*
	Sig. (2-tailed)	.600	.846	.949	.946	.027	.535	.937	.035	.056	.133	.003	.086	.014	.008	.189	.002	.067	.012	.041		.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson Correlation	.701*	.515*	.624*	.570*	.739*	.536*	.567*	.762*	.727*	.352*	.662*	.584*	.670*	.527*	.535*	.457*	.552*	.459*	.644*	.463*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.000	.001	.001	.004	.000	.004	.000	.003	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

Validitas Penerimaan Diri (Y)

		Correlations																				
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.729*	.575*	.701*	.589*	.686*	.597*	.368	.477*	.479*	.370	.456*	.482*	.331	.441*	.346	.421*	.514*	.620*	.428*	.720*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.002	.002	.022	.004	.002	.043	.006	.033	.009	.001	.000	.007	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y02	Pearson Correlation	.729*	1	.539*	.663*	.527*	.506*	.527*	.347*	.347*	.408*	.464*	.320*	.462*	.311	.310	.327*	.296	.338*	.455*	.310	.625*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001	.001	.033	.033	.011	.003	.050	.004	.057	.058	.045	.071	.038	.004	.058	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y03	Pearson Correlation	.575*	.539*	1	.611*	.701*	.557*	.705*	.514*	.564*	.622*	.479*	.474*	.560*	.320	.514*	.311	.490*	.476*	.465*	.609*	.752*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.003	.000	.050	.001	.057	.002	.003	.003	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y04	Pearson Correlation	.701*	.663*	.611*	1	.509*	.751*	.636*	.542*	.493*	.457*	.473*	.407*	.487*	.327*	.532*	.261	.552*	.508*	.587*	.432*	.745*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.002	.004	.003	.011	.002	.045	.001	.113	.000	.001	.000	.007	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y05	Pearson Correlation	.589*	.527*	.701*	.509*	1	.538*	.785*	.487*	.628*	.692*	.533*	.562*	.641*	.437*	.572*	.314	.545*	.625*	.534*	.662*	.806*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001		.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.006	.000	.055	.000	.000	.001	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Y06	Pearson Correlation	.686	.506	.557	.751	.538	1	.692	.585	.642	.623	.452	.512	.541	.453	.478	.362	.498	.613	.714	.388	.788
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.004	.002	.025	.001	.000	.000	.016	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y07	Pearson Correlation	.597	.527	.705	.636	.785	.692	1	.695	.789	.687	.732	.722	.751	.580	.621	.379	.675	.578	.677	.577	.909
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y08	Pearson Correlation	.368	.347	.514	.542	.487	.585	.695	1	.368	.651	.562	.648	.417	.571	.441	.287	.367	.372	.443	.312	.673
	Sig. (2-tailed)	.023	.033	.001	.000	.002	.000	.000		.023	.000	.000	.000	.009	.000	.006	.081	.023	.022	.005	.056	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y09	Pearson Correlation	.477	.347	.564	.493	.628	.642	.789	.368	1	.512	.575	.565	.601	.516	.475	.500	.591	.539	.623	.633	.777
	Sig. (2-tailed)	.002	.033	.000	.002	.000	.000	.000	.023		.001	.000	.000	.000	.001	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y10	Pearson Correlation	.479	.408	.622	.457	.692	.623	.687	.651	.512	1	.488	.685	.603	.545	.582	.452	.457	.677	.531	.536	.787
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.001		.002	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.000	.001	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y11	Pearson Correlation	.370	.464	.479	.473	.533	.452	.732	.562	.575	.488	1	.471	.708	.547	.559	.409	.533	.491	.495	.394	.722
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.022	.003	.002	.003	.001	.004	.000	.000	.000	.002		.003	.000	.000	.000	.011	.001	.002	.002	.014	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y12	Pearson Correlation	.456	.320	.474	.407	.562	.512	.722	.648	.565	.685	.471	1	.439	.732	.407	.490	.497	.474	.588	.507	.737
	Sig. (2-tailed)	.004	.050	.003	.011	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003		.006	.000	.011	.002	.001	.003	.000	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y13	Pearson Correlation	.482	.462	.560	.487	.641	.541	.751	.417	.601	.603	.708	.439	1	.279	.606	.454	.577	.653	.617	.589	.772
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.002	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.006		.090	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y14	Pearson Correlation	.331	.311	.320	.327	.437	.453	.580	.571	.516	.545	.547	.732	.279	1	.242	.595	.384	.371	.448	.358	.628
	Sig. (2-tailed)	.043	.057	.050	.045	.006	.004	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.090		.144	.000	.017	.022	.005	.027	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y15	Pearson Correlation	.441	.310	.514	.532	.572	.478	.621	.441	.475	.582	.559	.407	.606	.242	1	.256	.761	.649	.501	.641	.716
	Sig. (2-tailed)	.006	.058	.001	.001	.000	.002	.000	.006	.003	.000	.000	.011	.000	.144		.120	.000	.000	.001	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y16	Pearson Correlation	.346	.327	.311	.261	.314	.362	.379	.287	.500	.452	.409	.490	.454	.595	.256	1	.447	.551	.584	.567	.594
	Sig. (2-tailed)	.033	.045	.057	.113	.055	.025	.019	.081	.001	.004	.011	.002	.004	.000	.120		.005	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Y17	Pearson Correlation	.421*	.296	.490*	.552*	.545*	.498*	.675*	.367*	.591*	.457*	.533*	.497*	.577*	.384*	.761*	.447*	1	.619*	.679*	.709*	.752*
	Sig. (2-tailed)	.009	.071	.002	.000	.000	.001	.000	.023	.000	.004	.001	.001	.000	.017	.000	.005		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y18	Pearson Correlation	.514*	.338*	.476*	.508*	.625*	.613*	.578*	.372*	.539*	.677*	.491*	.474*	.653*	.371*	.649*	.551*	.619*	1	.654*	.645*	.762*
	Sig. (2-tailed)	.001	.038	.003	.001	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.002	.003	.000	.022	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y19	Pearson Correlation	.620*	.455*	.465*	.587*	.534*	.714*	.677*	.443*	.623*	.531*	.495*	.588*	.617*	.448*	.501*	.584*	.679*	.654*	1	.548*	.795*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.000	.001	.000	.000	.005	.000	.001	.002	.000	.000	.005	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y20	Pearson Correlation	.428*	.310*	.609*	.432*	.662*	.388*	.577*	.312*	.633*	.536*	.394*	.507*	.589*	.358*	.641*	.567*	.709*	.645*	.548*	1	.732*
	Sig. (2-tailed)	.007	.058	.000	.007	.000	.016	.000	.056	.000	.001	.014	.001	.000	.027	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson Correlation	.720*	.625*	.752*	.745*	.806*	.788*	.909*	.673*	.777*	.787*	.722*	.737*	.772*	.628*	.716*	.594*	.752*	.762*	.795*	.732*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Loneliness	.066	38	.200*	.984	38	.857
Penerimaan Diri	.067	38	.200*	.977	38	.624

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Regresi Linear

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penerimaan Diri * Loneliness	Between Groups	(Combined) Linearity	4122.868	28	147.245	54.090	.000
		Deviation from Linearity	4046.800	1	4046.800	1486.580	.000
		Total	76.068	27	2.817	1.035	.512
Within Groups			24.500	9	2.722		
Total			4147.368	37			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penerimaan Diri * Loneliness	-.988	.976	.997	.994

Lampiran 6. Hasil Analisa Data

Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		Loneliness	Penerimaan Diri
Loneliness	Pearson Correlation	1	-.988*
	Sig. (2-tailed)		.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	N	38	38
Penerimaan Diri	Pearson Correlation	-.988**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	127.076	1.958		64.894	.000
	Loneliness	-1.259	.033	-.988	-38.061	.000

a. Dependent Variable: Penerimaan Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

